

**IMPLEMENTASI VARIASI METODE PADA PEMBELAJARAN AL-
QUR'AN HADIST DI SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh

FIA NOVITA
NPM: 1901020029



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023

PERSEMBAHAN



Karya Ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, yaitu:

Ayahanda Legiono

Ibunda Mariani

Terima kasih banyak untuk kedua orangtua saya yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi untuk keberhasilan saya. Serta yang selalu mendukung saya disaat susah maupun senang. Terima kasih atas kerja keras dan kesabarannya dalam membimbing dan membesarkan saya sehingga saya bisa sampai dititik ini untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kemudian saya ucapkan juga terima kasih kepada saudara-saudara saya yaitu, Yuni Pratiwi selaku kakak kandung saya, Muslih selaku abang ipar saya dan adik saya tercinta Irfa Ayu Lestari. Terima kasih untuk dukungannya selama ini dan doa yang diberikan. Dan selalu jadi tempat cerita dikala saya susah dan sedih.

MOTTO

JIKA KAMU BISA MEMIMPIKANNYA
MAKA KAMU BISA MELAKUKANNYA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fia Novita

NPM : 1901020029

Jenjang Pendidikan : S1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 27-Maret-2022

Yang Menyatakan



Fia Novita

NPM. 1901020029

**Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di SMP
Muhammadiyah 1 Medan**

SKRIPSI

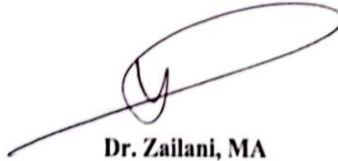
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas -Tugas Dan Memenuhi Syarat -Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Fia Novita
NPM : 1901020029

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Zailani, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 27 Maret 2023

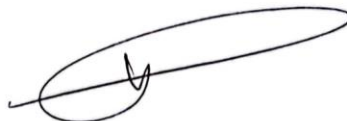
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Fia Novita** yang berjudul **"Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Zailani, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

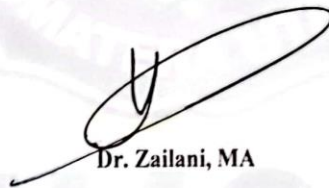
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Fia Novita
NPM : 1901020029
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 27 Maret 2023

Pembimbing



Dr. Zailani, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

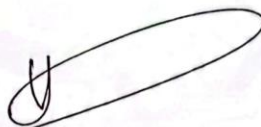
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Fia Novita
NPM : 1901020029
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan

Medan, 27 Maret 2023

Pembimbing



Dr. Zailani, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

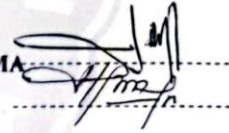
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fia Novita
NPM : 1901020029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 24/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA
PENGUJI II : Drs. Hasanuddin, M.A



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

*Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Fia Novita, NPM: 1901020029, Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur`an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan

Penelitian ini berjudul “Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur`an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan”. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui; (1) Metode pembelajaran apa sajakah yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan. (2) pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru dengan berbagai metode mengajar di SMP Muhammadiyah 1 Medan. (3) kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan berbagai macam metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Penelitian ini menggunakan field research atau penelitian lapangan. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif berupa wawancara dengan beberapa narasumber. Dari hasil penelitian berupa wawancara terhadap guru pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist dapat peneliti katakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMP Muhammadiyah 1 Medan bervariasi, metode yang digunakan lebih dari satu seperti, metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode penugasan, metode hafalan dan metode puzzle. Metode ini juga harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru, jadi metode yang digunakan guru bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang ada pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist. Adapun pelaksanaan pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru juga menggunakan metode yang bervariasi sama halnya dengan pembelajaran Al-Qur`an Hadist metode yang digunakan juga harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Dan kendala yang dihadapi oleh guru pada pembelajaran Al-Quran Hadist ialah kurangnya konsentrasi siswa/i, ada juga beberapa kelas yang masih sulit diberitahu seperti berbicara ketika guru sedang menjelaskan. Meskipun demikian penerapan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan sudah berjalan dengan baik dan efektif sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar siswa/i.

Kata kunci: Implementasi, Variasi Metode, dan Al-Quran Hadist.

ABSTRACT

Fia Novita, NPM: 1901020029, Implementation of Various Methods in Learning Al-Qur`an Hadith at SMP Muhammadiyah 1 Medan

This research is entitled "Implementation of Method Variations in Al-Qur`an Hadith Learning at SMP Muhammadiyah 1 Medan". This research aims to find out; (1) What learning methods are used by the teacher in the Al-Qur'an Hadith subject at SMP Muhammadiyah 1 Medan. (2) the implementation of Islamic Religious Education learning conducted by teachers with various teaching methods at SMP Muhammadiyah 1 Medan. (3) the obstacles faced by teachers in using various methods of learning Al-Qur'an Hadith at SMP Muhammadiyah 1 Medan. This study uses field research or field research. The approach used in this study is a descriptive qualitative method in the form of interviews with several informants. From the results of the research in the form of interviews with teachers in learning Al-Qur`an Hadith, researchers can say that the learning methods used by teachers at SMP Muhammadiyah 1 Medan vary, the methods used are more than one, such as the lecture method, the discussion method, the question and answer method, assignment method, memorization method and puzzle method. This method must also be adapted to the material that will be delivered by the teacher, so the methods used by the teacher vary and are adapted to the existing material in learning the Al-Qur`an Hadith. As for the implementation of PAI learning carried out by the teacher also uses a variety of methods, as well as learning the Al-Qur`an Hadith, the method used must also be adapted to the material to be delivered. And the obstacle faced by the teacher in learning Al-Quran Hadith is the lack of concentration of students, there are also some classes that are still difficult to tell, such as talking when the teacher is explaining. Even so, the application of various methods in learning the Qur'an and Hadith at SMP Muhammadiyah 1 Medan has been going well and effectively as a support for successful learning and can increase student interest in learning.

Keywords: Implementation, Variation of Methods, and Al-Quran Hadith.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“IMPLEMENTASI VARIASI METODE PADA PEMBELAJARAN AL-QUR`AN HADIST DI SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN.”** Guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sholawat dan salam semoga Allah selalu kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan para sahabatnya. Yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan yang telah sama-sama kita rasakan pada saat ini.

Pada kesempatan kali ini penulis mengungkapkan banyak terima kasih kepada orang tua saya, yaitu **Bapak Legiono** dan **Ibu Mariani** yang sangat penulis cintai dan sayangi selama ini, karena merekalah sehingga penulis bisa mengejar cita-cita penulis sampai dengan dijenjang pendidikan yang lebih tinggi ini. Semoga apa yang telah orang tua penulis berikan dapat bermanfaat dan semoga kedepannya penulis bisa membahagiakan kedua orang tua penulis. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada kakak penulis **Yuni Pratiwi** dan abang penulis **Musli**, serta adik penulis yang paling manis **Irfa Ayu Lestari**.

Penulis tentunya menyadari setiap manusia itu mempunyai kelemahan serta keterbatasan dan sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini dibutuhkan bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, maghfirah dan rahmatnya serta keselamatan dan kesehatan kepada Penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Dosen Pembimbing saya yang memberikan izin dalam penulisan proposal ini dan sekaligus memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Paiman S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
11. Bapak Drs. Fadillah selaku wakil Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan, yang telah banyak membantu selama penelitian berlangsung.
12. Ibu Miftahul Husna S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan, yang telah banyak membantu dan memberikan beberapa ide masukan untuk penulisan skripsi peneliti.
13. Seluruh siswa/siswi SMP Muhammadiyah 1 Medan khususnya untuk kelas IX, yang telah bekerja sama selama penelitian dan membantu penelitian ini.
14. Seluruh teman-teman saya semuanya yang telah mendukung saya selama ini khususnya untuk kelas PAI A1 Pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

15. Kepada sahabat saya Pika Handayani, Raihan Tasnim, Silvia Febrianti, Ade Susanti, Salmiah, dan Dessy Ariani Hasibuan terima kasih banyak telah memberikan dukungan, senantiasa mendoakan, dan selalu ada disaat penulis bertanya dan senantiasa membantu

Penulis tentunya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan kesalahan, mulai dari isi maupun susunannya. Dan maka dari pada itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat membuat lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Medan, Maret 2023



Fia Novita

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Masalah | 6 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 7 |
| BAB II | 8 |
| LANDASAN TEORITIS | 8 |
| A. Kajian Pustaka..... | 8 |
| A. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Implementasi..... | 8 |
| 1. Pengertian Implementasi | 8 |
| 2. Tujuan dan Fungsi Implementasi | 9 |
| B. Pengertian Metode Pembelajaran, Metode Variasi, Kelebihan-Kekurangan dan Macam-macam Metode Variasi | 9 |
| 1. Pengertian Metode Pembelajaran..... | 9 |
| 2. Definisi Variasi Metode | 10 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Variasi | 11 |
| 4. Macam-macam Metode Variasi | 13 |
| C. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran Al-Qur`an Hadist..... | 17 |
| 1. Pengertian Al-Qur`an Hadist..... | 17 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur`an Hadist..... | 18 |
| D. Problematika Metode Pembelajaran Al-Qur`an Hadist..... | 19 |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu | 20 |
| C. Kerangka Pemikiran | 24 |
| BAB III..... | 28 |
| METODE PENELITIAN | 28 |
| A. Pendekatan Penelitian | 28 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 29 |
| C. Sumber Data Penelitian..... | 29 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 31 |
| F. Teknik Keabsahan Data | 33 |
| BAB IV | 34 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 34 |
| A. Deskripsi Sekolah..... | 34 |
| 1. Sejarah dan Keadaan Sekolah | 34 |
| 2. Profil Sekolah..... | 34 |
| 3. Visi dan Misi Sekolah | 35 |
| 4. Keadaan Kepala sekolah, Guru dan Pegawai..... | 36 |
| Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Medan | 39 |
| 5. Keadaan Prasarana dan Sarana..... | 40 |
| B. Hasil penelitian..... | 41 |
| 1. Analisis Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan | 41 |
| 2. Pelaksanaan Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur`an Hadist Kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan..... | 46 |
| 3. Capaian Hasil Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan..... | 51 |
| C. Pembahasan..... | 52 |
| 1. Metode yang digunakan oleh guru Al-Qur`an Hadist kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan | 53 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh guru dengan menggunakan berbagai metode | 57 |
| 3. Kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist | 66 |
| BAB V..... | 66 |
| PENUTUP..... | 66 |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran..... | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian..... | 29 |
| Tabel 4.1 Keadaan Guru | 37 |
| Tabel 4.2 Keadaan Prasarana dan Sarana | 40 |
| Tabel 4.3 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar | 43 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1: Lembar Instrumen Penelitian | 70 |
| Lampiran 2: Lembar Observasi..... | 71 |
| Lampiran 3: Lembar Dokumentasi | 72 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan kebudayaannya. Pada hakekatnya pendidikan adalah upaya manusia memanusiakan manusia. Nana Sudjana mengatakan: "pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah mengembangkan kemampuan potensi individu sehingga bisa hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memilih nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya" (Sudjana, 1998).

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan tidak terkecuali untuk siapa saja dituntut untuk mendapatkan pendidikan. Dalam hal ini pendidikan merupakan pembelajaran yang didapatkan manusia sejak lahir, pendidikan biasanya kita dapat dari sekolah, baik khusus maupun umum dan pembelajarannya juga dapat kita implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Secara sederhana implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran (Fatah, 1981).

Pendidikan dalam Islam merupakan upaya membangun Islam kepada pemeluknya atas kehendak Allah dan Rasul-Nya. Sehingga terbentuk manusia yang utuh, rohani dan jasmani. Dengan demikian unsur kemanusiaan yang ada pada diri setiap orang dapat diwujudkan dalam berbagai jalur kehidupan. Berdasarkan sumber utama Islam yaitu Al-Qur`an dan As-Sunnah, umat Islam sudah memiliki suri tauladan untuk dijadikan apa pendidikan Islam itu (Zailani, 2021).

Menurut Mulyadi implementasi adalah suatu hal yang mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar

atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan (Mulyadi, 2015).

Sedangkan Horn mengartikan implementasi sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh baik individu-individu, pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam kebijakan (Tahir, 2014).

Selain itu, implementasi juga diartikan sebagai pengembangan versi kerja sistem dari desain yang telah disediakan. Jadi, implementasi merupakan tindakan yang harus mengikuti seluruh pemikiran awal agar dapat sungguh-sungguh mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran juga terdapat metode yang biasa dipakai guru untuk memberikan pelajaran agar terencana dan efektif dalam memulai pembelajaran.

Menurut KBBI, pengertian metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (KBBI, 2002).

Metode dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar kurang tepat akan menyebabkan keaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan dan peserta didik akan sulit menerima pembelajaran yang disampaikan. Adapun beberapa metode yang dapat digunakan guru agar peserta didik tidak mudah bosan yaitu dengan metode variasi (Poerwadarminta, 2018).

Variasi Metode adalah dua atau lebih metode pembelajaran yang digunakan guru untuk mengadakan interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Variasi Metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode

ceramah, metode tanya jawab, metode latihan, metode diskusi, metode demonstrasi dan metode pemberian tugas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah Swt (Irvan, 2017).

Berdasarkan hal ini dapat peneliti cermati betapa pentingnya pendidikan Al-Qur'an Hadits bagi peneliti dan terkhususnya siswa sekolah. Sehingga, pendidikan Al-Qur'an Hadits harus selalu dikembangkan, digali dan ditingkatkan baik dalam hal pemahamannya maupun pengamalannya. Hal tersebut dikarenakan pendidikan Al-Qur'an Hadits dapat sebagai salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pendidikan nasional dan pendidikan Islam (Arsyad, 2017).

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah 58:11).

Kegiatan belajar mengajar menjadi bagian penting yang diperintahkan Allah. Proses tersebut diawali semenjak dilahirkan sampai ajal menjemput. Dalam Islam untuk mendapatkan kemuliaan belajar, etika juga harus dilibatkan ketika proses belajar dan mengajar berlangsung (Zailani, 2017).

Di sini peneliti memilih SMP Muhammadiyah 1 Medan menjadi tempat untuk meneliti karena di sekolah ini sebelumnya peneliti pernah melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (kalimat selanjutnya akan disingkat menjadi PLP), yang mana peneliti mengerti sedikit tentang sistem pembelajaran yang ada di

sekolah tersebut. Inilah yang membuat peneliti semakin yakin untuk meneliti pembelajaran yang ada khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang telah peneliti lakukan ketika melakukan PLP, di mana peneliti menemukan bahwa pelaksanaan implementasi variasi metode yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan harapan. Penggunaan variasi metode belum disesuaikan dengan baik oleh guru, yang mana siswa/i masih terbiasa diam dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru.

Dalam hal ini peneliti juga menemukan bahwa kurangnya penggunaan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist, yang mana guru masih menggunakan metode yang biasa dan belum dikembangkan lagi. Hal ini lah yang menyebabkan kurangnya variasi metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, maka dari itu guru harus lebih baik lagi dalam menggunakan variasi metode demi kelancaran pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang pernah peneliti lakukan, dapat peneliti katakan bahwa setiap guru memiliki metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran, adapun beberapa tipe guru yang lebih banyak menjelaskan dengan metode wawancara dan peserta didik hanya diam dan mendengarkan, ada juga tipe guru yang lebih suka berdiskusi dan tanya jawab serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya, dan ada juga tipe guru yang langsung mempraktikan dan memberikan kesempatan untuk peserta didik mempraktikan apa yang telah dilakukan oleh guru tersebut.

Adapun alasan lain yang membuat peneliti memutuskan untuk meneliti di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan karena banyaknya jumlah peserta didik yang mana terbagi menjadi beberapa yaitu kelas terpadu dan reguler. Adanya kelas seperti ini bukan berarti memiliki perbedaan yang signifikan hanya berbeda dari jam yang ada pada pelajaran, jika reguler memiliki waktu yang sama pada sekolah umumnya, sedangkan terpadu memiliki waktu jam pembelajaran yang cukup lama.

Untuk bagaimana proses dari pelaksanaan pada setiap kelas peneliti belum mengetahui benar adanya perbedaan dari keduanya, karena peneliti hanya mengetahui tentang proses pembelajaran yang ada di kelas reguler. Jika memang

terdapat perbedaan dari keduanya semua itu kembali lagi kepada guru itu sendiri karena guru lah yang memegang kendali dalam suksesnya pembelajaran.

Adapun masalah yang peneliti temukan ketika melakukan kegiatan PLP, yaitu kurangnya fokus siswa/i pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang mana siswa/i lebih menonton untuk memperhatikan yang disampaikan oleh guru saja. Maka dari itu lah kreativitas guru sangat diperlukan dan menentukan dalam kesuksesan pembelajaran. Dengan penerapan sebuah metode pembelajaran yang tepat akan membuat peserta didik menjadi bersemangat dalam mengikuti setiap pembelajaran. Peserta didik tidak akan pernah merasa bosan dan akan selalu merasa penasaran terhadap kreativitas guru mengenai apa yang akan diajarkan besoknya lagi. Karena jika pembelajaran yang dibawakan guru menarik, maka peserta didik dengan mudah menerima pembelajaran.

Sebenarnya suksesnya suatu pembelajaran bukan hanya dilakukan pihak guru saja, melainkan dari pihak-pihak sekolah juga seperti kepala sekolah, siswa/i maupun staff lainnya. Menurut peneliti di SMP Muhammadiyah 1 Medan memiliki kerja sama yang baik dalam hal ini, mengapa peneliti bisa berkata demikian, karena peneliti pernah melihat sendiri bagaimana cara kerja dari kepala sekolah, guru-guru maupun staff sekolah yang selalu bersama-sama membantu dan bekerja sama dalam hal apapun serta komunikasi yang mereka ciptakan cukup baik.

Tetapi dalam hal ini, peneliti hanya ingin memfokuskan pada tujuan peneliti yaitu untuk meneliti implementasi variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist, yang mana mungkin peneliti lebih banyak berkomunikasi dengan para guru dan siswa/i di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Karena peneliti pernah melakukan PLP di sekolah tersebut tetapi tidak lama, dan masih ada beberapa hal yang ingin peneliti ketahui lebih dalam lagi tentang sistem pembelajaran di sekolah tersebut khususnya pada pelajaran Al-Qur'an Hadist dan itulah yang membuat peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi tentang variasi metode yang guru berikan kepada siswa/i.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti variasi metode yang digunakan oleh guru di SMP Muhammadiyah 1 Medan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, maka dari itu peneliti ingin meneliti penelitian yang berjudul

“Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur`an Hadist Di SMP Muhammadiyah 1 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan implementasi variasi metode belum sesuai dengan harapan.
2. Kurangnya penggunaan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist.
3. Kurangnya fokus siswa/i pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah metode pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru dengan berbagai metode mengajar?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan berbagai macam metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Metode pembelajaran apa sajakah yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru dengan berbagai metode mengajar di SMP Muhammadiyah 1 Medan.
3. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan berbagai macam metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

E. Manfaat Penelitian

1. Dalam penelitian ini dapat menjadi penambah pengetahuan bagi peneliti tentang variasi metode yang efektif dan menarik khususnya pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam penerapan metode pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan.
3. Dapat menjadi sebuah pembelajaran dan ilmu nantinya jika peneliti menjadi seorang guru di sekolah.
4. Dapat menjadi pembelajaran secara langsung bagaimana sulitnya menjadi seorang guru di sekolah dan lebih menghargai guru yang mana guru merupakan madrasah anak di sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas dalam penulisan ini, maka penulis membagi pembahasan ini ke dalam lima BAB dan masing-masing BAB dilengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang akan di uraikan penulis sebagai berikut :

Bab I diawali dengan pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II diawali dengan Landasan Teoretis, terdiri dari kajian pustaka yang berisi pengertian, tujuan dan fungsi implementasi. Pengertian metode pembelajaran, metode variasi, kelebihan dan kekurangan dan macam-macam metode variasi. Pengertian dan tujuan pembelajaran Al-Qur`an Hadist dan problematika metode pembelajaran Al-Qur`an Hadist. Serta terdiri dari kajian penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

Bab III diawali dengan Metodologi Penelitian, terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

A. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasikan. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pengawasan itu turut menentukan lingkungan untuk membantu kegiatan belajar. Implementasi Nilai-nilai Keagamaan pada sekolah erat kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan Agama Islam di sekolah (Ahmad, 2009).

Secara bahasa, implementasi berarti pelaksanaan, penerapan. Secara umum, implementasi adalah tindakan atau melaksanakan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat, dan terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh-jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut (Rofifah, 2020).

Menurut Mulyadi implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah di putuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan (Mulyadi, 2015).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas tersebut dapat diketahui bahwa pengertian implementasi merupakan pelaksanaan atau suatu penerapan dari proses yang berkaitan dengan keputusan pembelajaran dan program-program yang akan diterapkan oleh suatu pendidikan maupun organisasi, serta dengan perencanaan yang matang dan tujuan yang jelas. Implementasi dalam proses pembelajaran sangatlah penting dimana menjadi penentu keberhasilan suatu pembelajaran, jika

tidak adanya pelaksanaan dalam perencanaan sebelum pembelajaran maka membuat proses pembelajaran menjadi sulit dan tidak terarah.

2. Tujuan dan Fungsi Implementasi

Tujuan dan fungsi implementasi adalah untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dengan cermat, baik oleh individu maupun kelompok. Untuk menguji serta mendokumentasikan suatu prosedur dalam penerapan rencana atau kebijakan (Dewi Rohmatin (2020), 1981).

Untuk mewujudkan hal-hal yang hendak dicapai di dalam perencanaan atau kebijakan yang telah dirancang. Untuk mengetahui kemampuan masyarakat dalam menerapkan suatu kebijakan atau rencana sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kebijakan atau rencana yang telah dirancang demi perbaikan atau peningkatan mutu (Dewi Rohmatin (2020), 1981).

Fungsi implementasi juga dapat memudahkan seorang guru dalam proses pembelajaran karena jika guru membuat perencanaan sebelum pembelajaran, maka proses pembelajaran akan lebih teratur dan terarah sesuai dengan aturannya, dengan tujuan membuat pembelajaran dapat diterima oleh peserta didik.

Dari beberapa tujuan dan fungsi Implementasi dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi dari implementasi adalah untuk menerapkan dan mewujudkan rencana yang telah disusun menjadi bentuk nyata. Hal itu karena dalam menyusun suatu rencana disusun pula tujuan-tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian, implementasi secara praktis bisa dikatakan sebagai cara untuk mencapai tujuan-tujuan terkait.

B. Pengertian Metode Pembelajaran, Metode Variasi, Kelebihan dan Kekurangan dan Macam-macam Metode Variasi.

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran tertentu. Sedangkan pembelajaran menurut Hamzah B. Uno menyebutkan bahwa pembelajaran atau pengajaran adalah

upaya untuk membelajarkan siswa. Metode mengajar yang diterapkan dalam suatu pengajaran itu dikatakan efektif, apabila tujuan proses belajar mengajar tercapai. Sedangkan, dalam memilih suatu metode memerlukan usaha yang relative memakan waktu, tenaga dan pikiran. Semakin tinggi kesungguhan kita dalam memilih metode, maka akan efektif dalam proses belajar mengajar (B. Uno, 2013).

Metode pembelajaran yang dimaksud adalah cara atau sistem yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan agar peserta didik menjadi paham terhadap materi pelajaran yang diberikan. Atau proses interaksi antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan hal-hal yang ada di sekelilingnya dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu (Poerwadarminta, 2018).

Dari beberapa pengertian tentang metode pembelajaran dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ialah sistem yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan agar terencananya pembelajaran dengan terarah supaya peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Metode pembelajaran menjadi bagian penting dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru menjadi terarah dan sesuai dengan kaidah pembelajaran.

2. Definisi Variasi Metode

Metode variasi merupakan metode atau cara yang dilakukan lebih dari satu. Variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan dan berperan serta secara aktif. Adapun variasi dalam proses pembelajaran merupakan keanekaragaman dalam penyajian kegiatan pembelajaran (Sutikno, 2013).

Bervariasi berarti mempunyai berbagai bentuk (rupa, jenis, dsb). Metode bervariasi dapat didefinisikan sebagai cara penyajian pelajaran oleh seorang guru kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara variatif dari suatu cara ke cara lainnya (Suparyanto dan Rosad, 2015).

Suatu pembelajaran tidak jarang memerlukan beragam metode sesuai dengan karakteristik bahasan dan kondisi siswa karena setiap pokok pembahasan memiliki karakteristik tersendiri untuk disampaikan dengan metode tertentu yang sesuai dengannya. Guru dapat menggabungkan berbagai metode karena sifatnya yang variatif dapat pula disebut metode bervariasi (Suparyanto dan Rosad, 2015).

Untuk itu guru juga memiliki faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas dari pembelajaran karena dari pemilihan metode yang digunakan oleh guru itulah yang menjadi acuan penting untuk terciptanya pembelajaran yang diinginkan. Karenanya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, tentunya seorang guru harus mengetahui berbagai macam metode dan memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, bila seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, dalam arti hanya menggunakan satu metode maka biasanya akan membosankan siswa, perhatian siswa kurang, mengantuk dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Dalam hal ini guru memerlukan variasi dalam mengajar siswa seperti, metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode tanya jawab dan metode kerja kelompok (Suparyanto dan Rosad, 2015).

Berdasarkan definisi dari metode variasi di atas dapat disimpulkan bahwa metode variasi merupakan metode yang digunakan oleh guru, lebih dari satu yang bertujuan untuk membuat pembelajaran jadi lebih efektif dan agar menciptakan pembelajaran yang variatif serta menarik peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti setiap pembelajaran. Metode variasi juga dapat dijadikan acuan guru dalam pembelajaran yang membutuhkan ide-ide yang menarik perhatian peserta didik.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Variasi

Adapun segi kelebihan dan kekurangan dari metode bervariasi seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi sebagai berikut: (Ahmadi, 1985).

1. Kelebihan

- a) Dalam waktu yang sangat singkat guru dapat menyampaikan bahan sebanyak-banyaknya.
- b) Organisasi kelas lebih sederhana tidak perlu mengadakan pengelompokan murid seperti pada metode yang lain.
- c) Guru dapat menguasai seluruh kelas dengan mudah, walaupun jumlah murid cukup banyak.
- d) Jika guru sebagai penceramah berhasil dengan baik, maka dapat menimbulkan semangat, kreasi yang konstruktif.
- e) Fleksibel, dalam arti bahwa jika waktu sedikit bisa menggunakan metode yang tidak membutuhkan waktu banyak, jika waktu banyak dapat disampaikan sebanyak-banyaknya dan mendalam.
- f) Menumbuhkan kreatifitas, nalar dan daya pikir anak didik.

2. Kekurangan

- a) Guru sulit untuk mengetahui pemahaman anak didik terhadap bahan- bahan yang diberikan.
- b) Kadang-kadang guru sangat mengejar bahan yang sebanyak-banyaknya untuk disampaikannya sehingga menjadi bersifat pemompaan.
- c) Anak didik cenderung menjadi pasif apabila metode yang diterapkan lebih didominasi oleh guru dan ada kemungkinan kurang tepat dalam mengambil kesimpulan, berhubungan guru menyampaikan bahan pelajaran dengan lisan.
- d) Jika guru tidak memperhatikan segi-segi psikologi dari anak-anak didik, dapat bersifat melantur-lantur dan membosankan. Sebaiknya kalau guru berlebihan berusaha untuk menimbulkan humor. Inti dan isi materi menjadi kabur.

Berdasarkan dari kelebihan dan kekurangan metode variasi di atas dapat disimpulkan bahwa bila dilihat dari segi kelebihan dan kekurangannya dari penerapan bervariasi di atas, maka yang paling banyak adalah segi positifnya. Namun perlu dipahami bagi seorang guru atau pendidik akan kelemahannya supaya jangan menemui kegagalan dalam menyajikan materi pelajaran. Oleh karena itu ada

beberapa hal yang selayaknya diperhatikan oleh guru atau pendidik dalam melaksanakan tugas mengajar.

4. Macam-Macam Metode Pembelajaran

Metode memiliki beberapa macam-macam metode dalam pembelajaran, adapun metode dalam pembelajaran, yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode pembelajaran ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar. Ceramah cocok untuk penyampaian bahan belajar yang berupa informasi dan jika bahan belajar tersebut sukar didapatkan. Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional. Karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam interaksi edukatif (Sri Rezki Anggraini, 2017).

Metode ceramah ialah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada siswa atau khalayak ramai. Metode ini dilakukan oleh guru secara lisan dengan maksud memberitahu, menjelaskan, menerangkan, dan memberitakan petunjuk dari sebuah ruangan dan waktu. Teknik ini digunakan hampir dalam segala kegiatan, baik di sekolah, kursus-kursus atau penataran karena dianggap sebagai cara yang paling baik bagi seorang guru, penatar serta penyaji untuk menyajikan secara lisan tentang informasi suatu materi atau bahan pelajaran. Dalam menggunakan metode ceramah, siswa perlu dilatih mengembangkan keterampilan memahami, memberikan tanggung jawab dan mencatat penalarannya secara sistematis (Arif, 2002).

Jadi berdasarkan pengertian metode ceramah di atas dapat disimpulkan bahwa metode ceramah ini merupakan metode yang biasa dilakukan oleh guru ketika menyampaikan materi yang bersifat informasi kepada sekelompok peserta didik. Dan bersifat monoton dimana peserta didik lebih banyak diam dan mendengarkan guru berbicara.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran dimana guru memperkenankan kepada sesama peserta didik untuk melakukan pembahasan suatu masalah dengan tujuan untuk menghimpun pendapat, menyimpulkan dan memecahkan masalah tersebut. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, metode ini sangat membantu anak didik untuk dapat mengetahui lebih banyak tentang materi Al-Qur'an dan Hadist. Tema-tema yang bisa didiskusikan misalnya tentang beberapa hukum bacaan dalam surat-surat pendek (Mahmud, 2019).

Metode pembelajaran diskusi ini adalah proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka. Menurut Mc. Keachie-Kulik dari hasil penelitiannya, dibanding metode ceramah, metode diskusi dapat meningkatkan anak dalam pemahaman konsep dan keterampilan memecahkan masalah. Tetapi dalam transformasi pengetahuan, penggunaan metode diskusi hasilnya lambat dibanding penggunaan ceramah, untuk meningkatkan kuantitas pengetahuan anak dari pada metode diskusi (McKeachie, Willbert. J. & Charles, 2002).

Berdasarkan dari pengertian metode diskusi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi merupakan metode yang interaktif dan membuat peserta didik dapat memecahkan masalah nya sendiri dan lebih berpikir kreatif. Dalam metode diskusi ini guru akan lebih mengetahui kemampuan dari peserta didik itu sendiri apakah peserta didik itu berkembang secara sosial, dan lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya masing-masing.

c. Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti: bagaimana cara mengaturnya? bagaimana proses bekerjanya? bagaimana proses mengerjakannya? Demonstrasi di sini sebagai metode pembelajaran adalah bila mana seorang guru atau seorang demonstrator (orang luar yang sengaja diminta) atau seorang siswa memperlihatkan kepada seluruh kelas sesuatu proses.

Misalnya praktek thaharah bagaimana cara berwudhu yang benar? Dan praktik shalat fardhu yang sesuai? (Sri Rezki Anggraini, 2017).

Metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperhatikan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Metode demonstrasi ini, dapat dan bisa diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist khususnya terkait dengan materi-materi keterampilan, seperti praktek membaca dan menulis Al-Qur'an (Daradjat, 2008).

Berdasarkan pengertian metode demonstrasi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang menunjukkan secara langsung bagaimana cara pengerjaannya dan mempraktikkan langsung apa isi dari materi yang disampaikan hal inilah yang membuat peserta didik bisa langsung memahaminya dan mudah untuk mengerti karena diberi petunjuk secara langsung.

d. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan memperluas rasa ingin tahunya agar apa yang tidak dimengerti oleh siswa dapat dijawab oleh guru dari metode ini pun dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan berani (Sri Rezki Anggraini, 2017).

Metode tanya jawab ialah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada murid atau dapat juga dari murid kepada guru. Dalam kegiatan belajar mengajar melalui tanya jawab, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan atau siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terlebih dahulu pada saat memulai pelajaran, pada saat pertengahan atau pada akhir pelajaran (Arif, 2002).

Berdasarkan pengertian metode tanya jawab di atas dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab ini merupakan metode yang menarik dan tentunya

membuat peserta didik lebih aktif dan menambah rasa keinginan tahuan yang luas dan mendalam lagi. Metode tanya jawab ini menjadi suatu kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti, dan bertanya juga dapat menimbulkan rasa kepercayaan diri.

e. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok adalah upaya saling membantu antara dua orang atau lebih, antara individu dengan kelompok lainnya dalam melaksanakan tugas atau menyelesaikan problem yang dihadapi dan menggarap berbagai program yang bersifat prospektif guna mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan bersama (Sri Rezki Anggraini, 2017).

Metode kerja kelompok adalah penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok- kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan. Metode kerja kelompok dilakukan atas dasar pandangan bahwa anak didik merupakan suatu kesatuan yang dapat dikelompokkan sesuai dengan kemampuan dan minatnya untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu dengan sistem gotong royong (Ramayulis, 2005).

Berdasarkan pengertian metode kerja kelompok di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode kerja kelompok ini merupakan metode yang dapat membuat peserta didik bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah dan lebih menghargai pendapat sesama guna mencapai tujuan bersama.

f. Metode Pemberian Tugas (resitasi)

Metode pemberian tugas ialah suatu cara dalam proses belajar-mengajar bila mana guru memberi tugas tertentu dan siswa mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggung jawabkan pada guru. Dengan cara demikian diharapkan agar murid belajar secara bebas tapi bertanggung jawab dan murid-murid akan berpengalaman mengetahui berbagai kesulitan kemudian berusaha untuk ikut mengatasi kesulitan-kesulitan itu (Daradjat, 2008).

Metode pemberian tugas adalah sebuah upaya membelajarkan siswa dimana guru memberikan tugas tertentu seperti menghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas diri sendiri atau menampilkan diri dalam menyampaikan hasil dengan tuntutan kualifikasi atau kompetensi yang ingin dicapai, dimana guru memberikan tugas tertentu agar anak melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkan anak untuk melaksanakan tugas yang disiapkan oleh guru (Indrawati, 2022).

Metode pemberian tugas sangat berhubungan erat dengan kemandirian anak karena anak diminta untuk mengerjakan tugas dan tugas itu harus diselesaikan. Dapat terlihat anak yang dapat mengerjakan tugas dengan mandiri ataupun tidak dan masih dibantu dan dibujuk oleh guru. Kemandirian ini ini tergambar dari yang dinyatakan Nuraini Sujiono, kemandirian adalah suatu upaya yang bertujuan untuk memberikan latihan kepada seorang anak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan kemandirian anak dapat mengambil inisiatif dan tidak bergantung pada orang lain (Sujioni, Yuliani Nuraini, 2014)

Berdasarkan dari pengertian metode pemberian tugas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode resitasi atau pemberian tugas dalam proses pembelajaran akan membangkitkan semangat siswa dalam belajar, mandiri, dan belajar bertanggung jawab. Dengan demikian diharapkan akan bisa mencapai hasil belajar yang baik

C. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran Al-Qur`an Hadist

1. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Al-Qur`an Hadist adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Madrasah mulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang membahas tentang penjelasan dan pemahaman kandungan Ayat Al-Qur'an dan Hadits nabi sebagai pedoman hidup umat manusia. Pendidikan di madrasah merupakan salah satu pendidikan dasar yang bernafaskan keagamaan. Di dalamnya diajarkan materi Al-Qur'an Hadits yang merupakan sumber hukum dan pegangan hidup umat Islam. Pengajaran Al-Qur'an Hadits di

madrrasah harus selalu ditingkatkan untuk menghasilkan lulusan yang berpegang kuat kepada hukum Islam tersebut (Demak, 2021).

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah SWT (Demak, 2021).

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Adapun tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadist sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an Hadits.
- 2) Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- 3) Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat atau ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

Berdasarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadist dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran ini memfokuskan pada peningkatan tentang keagamaan untuk membekali siswa tentang dalil-dalil dan hadist disekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan pedoman Al-Qur'an dan Hadist.

D. Problematika Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Problematika berasal dari kata problem yang berarti masalah atau persoalan, dalam kamus besar bahasa Indonesia problematika berarti masih menimbulkan masalah atau masih belum dapat dipecahkan. Masalah adalah kesenjangan (*Discrepancy*) antara das sollen dan das sein, yakni kesenjangan antara apa yang seharusnya (harapan) dengan apa yang ada dalam kenyataan sekarang, antara apa yang diperlukan dan apa yang tersedia, antara harapan dan kenyataan dan yang sejenis dengan itu (Sri Rezki Anggraini, 2017).

Masalah dapat diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Masalah atau problem ada dalam setiap kehidupan yang disebabkan misalnya dari dorongan untuk selalu meningkatkan hasil kerja, dari membaca buku, dari orang lain, dari diri sendiri dan sebagainya, besar maupun kecil, sedikit maupun banyak setiap orang pasti memiliki masalah. Hanya bedanya ada masalah yang dapat di atasi, tetapi ada pula yang memerlukan penelitian (Sri Rezki Anggraini, 2017).

Di dalam pelaksanaan pembelajaran, terkadang timbul masalah yang tidak diduga sejak semula. Sehingga akan menjadi penghambat untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran tersebut. Maka seorang guru, harus memikirkan waktu merencanakan suatu desain sistem pembelajaran, kemungkinan timbulnya masalah itu. Dengan harapan paling tidak sudah dapat meramalkan dan mencari jalan keluar untuk pemecahannya (Sri Rezki Anggraini, 2017).

Bertitik tolak pada pengertian metode pengajaran, yaitu adalah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran tertentu, maka fungsi metode mengajar tidak dapat diabaikan karena metode tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam sistem pengajaran (Sri Rezki Anggraini, 2017).

Untuk metode, masalah yang sering muncul adalah penggunaan metode yang monoton, hanya ceramah dan penugasan. Di karenakan kurangnya informasi bahwa sebenarnya banyak metode yang bisa membangkitkan semangat, motivasi,

keaktifan belajar peserta didik. Dari masalah metode di atas berakibat peserta didik malas, mengantuk, ramai dan ngomong sendiri sehingga dalam proses pembelajaran kurang semaksimal mungkin. Oleh karena itu, pendidik atau guru harus bisa menvariasikan metode agar peserta didik tidak bosan dan terus bersemangat dalam proses pembelajaran (Sri Rezki Anggraini, 2017).

Berdasarkan penjelasan dari problematika pembelajaran Al-Qur`an Hadist di atas dapat disimpulkan bahwa yang sering menjadi masalah dalam pembelajaran adalah metode yang dibawakan oleh guru itu sendiri, dimana metode yang sering dipakai guru masih belum efektif dan sering kali membosankan. Dan sulitnya peserta didik untuk memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena metode yang dipakai lebih monoton dan peserta didik juga lebih sering diam dan mendengarkan saja, oleh karena itu variasi metode dalam hal ini perlu dilakukan agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan menarik.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Banyak Penelitian terdahulu yang terkait perencanaan baik yang langsung maupun tidak langsung, diantaranya akan penulis paparkan dibawah ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khoridatul Musyawamah pada tahun 2022, dengan judul "Implementasi Metode Drill Dengan Metode Hafalan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Di MAN 1 Bojonegoro". Dengan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah 1 Bojonegoro sudah menerapkan metode drill dan metode hafalan dalam pembelajaran dan sebuah penerapan dalam proses pembelajaran siswa untuk saling bertukar informasi sudah baik. Dalam informasi memiliki sebuah arti yaitu Implementasi dalam pembelajaran adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diolah dan diproses sedemikian rupa sehingga bisa menjadi suatu yang mudah dimengerti dan dipahami bagi peserta didik untuk bisa menerima sebagai pengetahuan

dalam proses pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terdapat kesamaan meneliti tentang implementasi metode pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist. Dan letak perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada metode yang digunakan kalau peneliti sendiri meneliti tentang variasi metode di mana variasi metode memiliki metode yang bermacam bukan hanya satu sedangkan, penelitian penulis ini fokus ke satu metode yaitu pada metode drill.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayub Rahman Subhi pada tahun 2021, dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Kelas XI MA Al-Imarah Cikarang Barat Tahun Ajaran 2021/2022". Dengan hasil penelitian pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan metode ini memiliki kekurangan dan kelebihan baik dari guru, peserta didik maupun lingkungan sekolah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terdapat kesamaan pada implementasinya yaitu memiliki kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist itu sendiri. Dan letak perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti sendiri terletak pada bagian metode atau model pembelajaran yang digunakan jika penelitian dari penulis tentang model pembelajaran Quantum Teaching, sedangkan penelitian peneliti sendiri menggunakan variasi metode.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Taulia Siregar pada tahun 2022, dengan judul "Implementasi Penggunaan Metode Drill and Practice Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Tsanawiyah Islamiya Tukka". Dengan hasil penelitian bahwa saat melakukan pembelajaran Al-Qur'an Hadist metode yang digunakan guru adalah metode ceramah tidak memberikan metode diskusi kepada siswa, maka dari itu peneliti menyarankan guru untuk menggunakan metode drill dan praktik guna meningkatkan efisiensi pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terdapat kesamaan mengenai tentang implementasi pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist dan mungkin sedikit sama permasalahannya yaitu terfokus pada guru yang hanya memberikan metode ceramah. Dan letak perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian

peneliti adalah terletak pada metode yang digunakan dan tujuannya, sedangkan penelitian peneliti sendiri membahas tentang metode variasi pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Paryanti pada tahun 2022, dengan judul "Implementasi Metode Penugasan (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTS Darud Da'wah Wal-Irsyad Desa Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang". Dengan hasil penelitian ini bahwa guru sudah mengarahkan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah implementasi metode penugasan. Pengetahuan guru tentang pemahaman peserta didik dan keadaan peserta didik, yang dimiliki guru dapat memudahkan guru dalam melaksanakan metode penugasan. Guru mampu mengatasi keterbatasan sarana yang tersedia dengan cara yang bijak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terdapat kesamaan meneliti tentang implementasi metode pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist. Dan letak perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terletak pada penggunaan metode yang dipakai, karena penelitian ini hanya menggunakan metode penugasan (resitasi) sedangkan, penelitian peneliti sendiri membahas tentang variasi metode pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Khakim, Ali Bowo Tjahjono, Toha Makhsun pada tahun 2021, dengan judul "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak". Dengan hasil penelitian bahwa guru sudah melakukan dengan baik pembelajaran dengan metode pendekatan saintifik ini, secara garis besar sudah baik dalam banyak hal dan peserta didik juga mampu menerima dengan baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terdapat kesamaan membahas tentang implementasi pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist. Dan tata letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti sendiri adalah pada bagian implementasi dengan apa, jika peneliti sendiri meneliti tentang variasi metode sedangkan, pada penelitian ini membahas tentang pendekatan saintifik yang bisa dibilang sangat berbeda pastinya dari rumusan masalah penelitian.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Ja'far Shodiq pada tahun 2021, dengan judul "Implementasi Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa MI Nurul Huda Jelu Di Masa Covid-19". Dengan hasil penelitian menunjukkan implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan blended learning mampu membentuk motivasi siswa yang dimana berhubungan erat dengan kebiasaan siswa terlibat aktif dan menjadi bagian dari pembelajaran. Tetapi dalam pembelajaran menggunakan blended learning ini juga memiliki faktor penghambat yaitu koneksi internet yang tidak stabil, keterbatasan waktu, dan sarana pembelajaran yang tidak memadai. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terdapat kesamaan membahas tentang implementasi yang ada pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Dan letak perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terletak dari segi judul yang dimana penelitian ini mengenai pembelajaran blended learning, sedangkan penelitian peneliti sendiri hanya membahas tentang variasi metode bukan tentang kaitannya dengan motivasi belajar siswa.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Wulandari pada tahun 2018, dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung (MAN 1 Tulungagung)". Dengan hasil penelitian dilator belakang oleh fenomena dalam menggunakan metode pembelajaran, tidak hanya menyenangkan tetapi juga memberikan kemudahan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Tulungagung, dengan menggunakan metode yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan alat motivasi serta, dianggap mempunyai pengaruh terhadap hasil prestasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar disekolah sehingga dapat dijadikan alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pembahasan yang mungkin terdengar mirip yang mana penelitian ini juga menganggap metode variasi merupakan metode yang efektif untuk pembelajaran terutama pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Dan letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti sendiri ada

pada bagian di mana bagian judul tidak langsung tertuju pada variasi metodenya hanya menggunakan metode apa saja yang mungkin bisa digunakan pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist sedangkan, penelitian peneliti sendiri langsung fokus untuk meneliti variasi metode pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsia, Siti Romi pada tahun 2021, dengan judul "Implementasi Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Era Pandemi Covid-19 Di MI Al-Istianah Bringin Bendo Dan MI Islamiyah Keramat Jegu Taman Sidoarjo". Dengan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istianah Bringin Bendo dan MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo yaitu dengan menggunakan media pembelajaran daring yang disesuaikan dengan kurikulum kondisi pandemi, pola pembelajaran yang awalnya tatap muka dialihkan dengan daring, penguasaan teknologi dibutuhkan guru untuk mendisain media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah kesamaan membahas tentang implementasi yang digunakan pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist. Dan tata letak perbedaannya terdapat pada pembelajarannya jika penelitian ini membahas implementasi yang digunakan pada masa daring sedangkan, penelitian peneliti sendiri membahas variasi metode yang dilaksanakan secara langsung dan tatap muka antara guru dengan siswa/i.

C. Kerangka Pemikiran

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai bila siswa dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar seseorang ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang ada di luar siswa adalah guru profesional yang mampu mengelola pembelajaran dengan metode-metode yang tepat, yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga menghasilkan belajar yang baik (Suparyanto dan Rosad, 2015).

Implementasi proses pembelajaran adalah proses yang diatur dengan tahapan-tahapan tertentu, agar mencapai hasil yang diharapkan. Tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran menurut Majid meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Majid, 2005).

Usman mengemukakan pelaksanaan pembelajaran mengikuti prosedur memulai pelajaran, mengelola kegiatan belajar mengajar, mengorganisasikan waktu, siswa, dan fasilitas belajar, melaksanakan penilaian proses dan hasil pelajaran, dan mengakhiri pelajaran (Usman, 2000).

Sudirman, dkk. Pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu tes awal, proses, dan tes akhir. Berdasarkan uraian di atas, implementasi pembelajaran dapat deskripsikan ke dalam tiga kegiatan utama, yaitu membuka pembelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup serta mengevaluasi pembelajaran (Sudirman, 1991).

Memulai pembelajaran menurut Usman dapat dilakukan melalui empat kegiatan. Pertama, menarik perhatian siswa. Berbagai cara dapat dilakukan untuk menarik perhatian siswa antara lain gaya mengajar guru, penggunaan alat bantu pengajaran, dan pola interaksi yang bervariasi. Kedua, menimbulkan motivasi siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menimbulkan rasa ingin tahu, dan mengemukakan ide yang bertentangan. Ketiga, memberikan acuan melalui berbagai usaha seperti mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Keempat, membuat kaitan atau hubungan di antara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa (Usman, 2000).

Menyampaikan materi pelajaran menurut Majid adalah kegiatan utama untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan. Kegiatan inti setidaknya mencakup (1) penyampaian tujuan pembelajaran, (2) penyampaian materi/bahan ajar dengan menggunakan pendekatan, metode, sarana dan alat/media yang sesuai,

(3) pemberian bimbingan bagi pemahaman siswa, dan (4) melakukan pemeriksaan/pengecekan mengenai pemahaman siswa (Majid, 2005).

Kegiatan menutup pembelajaran menurut Majid adalah kegiatan yang memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan bahan kajian yang diberikan pada kegiatan inti. Kesimpulan ini dibuat oleh guru dan atau bersama-sama dengan siswa (Majid, 2005).

Menutup pelajaran (*closure*) menurut Usman adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Usaha menutup pelajaran itu dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar (Usman, 2000).

Mengevaluasi pembelajaran merupakan usaha untuk memperoleh informasi tentang perolehan belajar siswa secara menyeluruh, baik pengetahuan, konsep, sikap, nilai, maupun proses. Hal ini dapat digunakan oleh guru sebagai balikan maupun keputusan yang sangat diperlukan dalam menentukan strategi mengajar yang tepat maupun dalam memperbaiki proses belajar mengajar. Untuk maksud tersebut guru perlu mengadakan penilaian, baik terhadap proses maupun terhadap hasil belajar (Nuriyah, 2014).

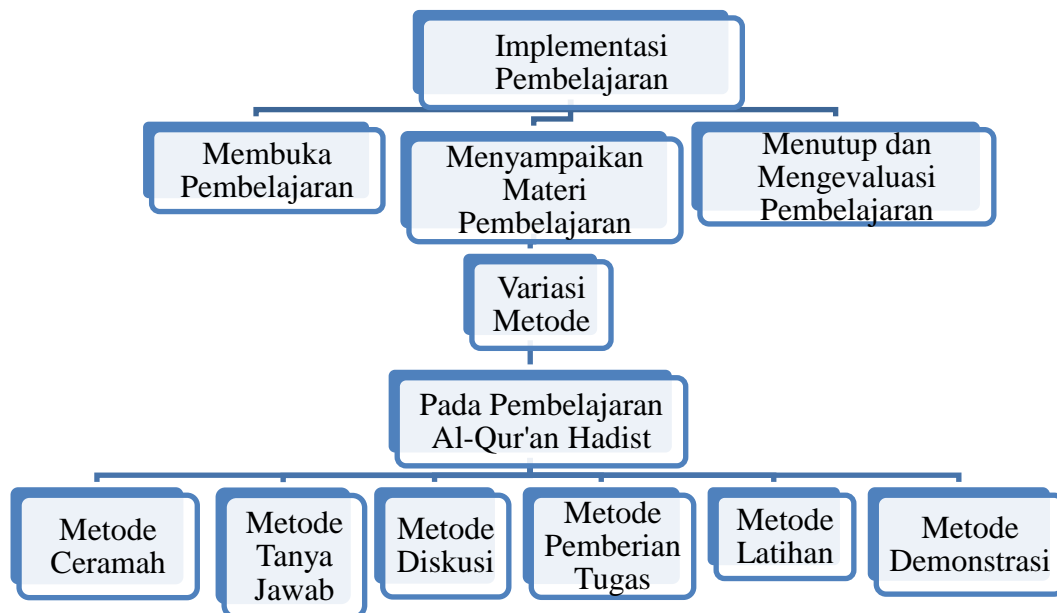
Metode adalah teknik yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa dalam kelas agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik (Roestiyah NK, 1991).

Variasi adalah tindakan, keadaan atau hasil perubahan dari keadaan semula atau selingan menurut kamus ilmiah populer. Variasi adalah selingan atau pergantian. Variasi dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan atau dibuat untuk memberikan kesan yang baik.

Variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, dan berperan

serta secara aktif. Sedangkan metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Wina Sanjaya “Metode Mengajar adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal” (Sanjaya, 2008).

Sebagai seorang pendidik, guru dituntut harus selektif dalam memilih dan menetapkan metode pembelajaran, bukanlah asal pilih pilih suatu metode, akan tetapi harus selektif dan disesuaikan dengan rumusan tujuan intruksional khusus. Secara umum metode pembelajaran bisa dipakai untuk semua mata pelajaran, termasuk juga mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Berikut ini penulis sebutkan beberapa metode pembelajaran yang cocok untuk digunakan mengajar Al-Qur'an Hadist, yaitu: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode latihan dan metode demonstrasi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis data deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian (Irawan, 2019).

Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain (Moleong, 2007).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi serta wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Dalam penelitian kualitatif biasanya memanfaatkan metode wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen (Moleong, 2007).

Jenis penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini juga mengungkapkan sikap, pertentangan, hubungan serta pandangan yang terjadi pada sebuah ruang lingkup responden. Penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya (Moleong, 2007).

Melalui metode penelitian ini, peneliti akan menemukan beberapa metode yang biasa dipakai guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Peneliti mengambil langkah-langkah yang akan di rancang peneliti dalam penelitian ini, seperti mengumpulkan data dari sumber data serta menganalisis data dan memeriksa keabsahan data dari data yang telah dikumpulkan, dengan judul penelitian implementasi variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian yaitu di SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No.3, Sei Rengas Permata, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu penelitian

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | |
|----|-----------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--|
| | | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | |
| 1. | Tahap Persiapan Penelitian | | | | | | | | |
| | a. Penyusunan dan Pengajuan Judul | | | | | | | | |
| | b. Pengajuan Proposal | | | | | | | | |
| | c. Perizinan Penelitian | | | | | | | | |
| 2. | Tahap Pelaksanaan | | | | | | | | |
| | a. Pengumpulan Data | | | | | | | | |
| | b. Analisis Data | | | | | | | | |
| 3. | Tahap Penyusunan Laporan | | | | | | | | |

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data adalah suatu kenyataan atau keterangan yang benar sebagai bahan yang dijadikan dasar untuk melakukan suatu kajian (KBBI, 2017). Sumber data pada penelitian ini adalah salah satu bagian penting dalam penelitian ini. Dalam rangka pengambilan data yang akurat penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai

pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dari sumber pertama dengan prosedur teknik pengambilan data yang berupa wawancara, observasi, yang dirancang khusus dan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan para siswa/i di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

2. Data Skunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung atau sumber dari orang kedua, sumber yang tidak langsung biasanya berupa data dokumentasi, buku, jurnal, dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini di dapatkan dari kepala sekolah dan siswa/i di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik, untuk menunjang data tentang metode guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang digunakan di dalam proses pembelajaran dikelas. Maka dengan itu teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dikonstruksikan makna pada suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari informan tentang apa yang diteliti dan

dipecahkan. Diantara pedoman wawancara yang digunakan adalah perekam, catatan, pulpen, serta alat tulis yang diperlukan dalam wawancara tersebut (Sugiyono, 2014).

2. Observasi

Selain dengan wawancara peneliti harus juga melakukan observasi. Observasi merupakan pengamatan pada suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Metode observasi juga merupakan metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek, intraksi subjek, dan hal-hal lain jika diperlukan, sehingga dapat memperoleh data-data yang valid kemudian memperoleh data tambahan terhadap hasil wawancara. Dalam penelitian ini tentunya peneliti harus mengamati secara langsung terhadap objek penelitian ini, guna untuk memperoleh informasi yang valid dari masalah yang terjadi (Sugiyono, 2014).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau tulisan yang relevan untuk menyusun sebuah konsep pada penelitian serta mengungkap obyek penelitian. Dokumentasi juga adalah data yang disimpan dan di kaji ulang bila diperlukan. Dokumentasi juga diperlukan untuk mendukung kelengkapan data-data yang dijadikan bahan penelitian ini, dokumentasi berupa tulisan, gambar, karya-karya dan lain sebagainya (Sugiyono, 2014).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dan penafsiran data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, seperti yang dikutip Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan data dan verifikasi kesimpulan. Hal ini untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang

Implementasi Metode Variasi Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist untuk mengetahui teknik analisis data proses data dimulai dari (Miles, Huberman & Saldana, 2014).

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah mengacu kepada proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif dapat diubah dengan cara seleksi ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri.

Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari, data, pola dan tema mana yang terpenting. Pada penelitian ini data yang akan didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung tentang penggunaan metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

2. Penyajian Data

Kemudian untuk mempermudah peneliti memahami permasalahan yang ada peneliti menggunakan langkah berikutnya setelah melewati tahap kondensasi ialah mendisplay data (penyajian data). Yaitu data yang berupa informasi yang telah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3. Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan selanjutnya berubah untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut telah sesuai dengan penelitian ini. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode intraktif, yaitu antar proses pengumpulan data, kondensasi data dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai suatu kegiatan yang berlangsung serta linier, namun merupakan siklus yang intraktif.

F. Teknik Keabsahan Data

Agar memperoleh keabsahan data yang diperoleh dari tempat penelitian maka dari itu perlunya melakukan usaha yang harus dilakukan peneliti, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini dijadikan penulis sebagai instrumen, ketertiban penulis pada pengumpulan data yang memerlukan waktu tidak cukup dengan waktu yang sangat singkat, oleh sebab itu peneliti memerlukan perpanjangan pengamatan pada latar penelitian ini agar peringkatan kualitas data valid dari data yang dikumpulkan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Penelitian ini membutuhkan ketekunan dalam mengambil data-data yang ada, serta meneliti kembali pada dasarnya untuk meningkatkan keberhasilan dalam penelitian ini. Agar tidak terjadinya kerancuan data yang menyebabkan kegagalan dalam penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini diartikan sebagai pemeriksaan dari data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber. Pada proses triangulasi sumber, peneliti juga perlu melakukan usaha dengan mewawancarai lebih dari pihak yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Medan, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dan siswa/i di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Hal ini merupakan untuk memperoleh data yang akurat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah dan Keadaan Sekolah

SMP Muhammadiyah 1 Medan berdiri pada tahun 1953, berdirinya sekolah ini merupakan jawaban dari tuntutan organisasi dan warga muhammadiyah cabang medan. Secara umum tujuan berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah lahirnya kader persyarikatan, kader umat dan kader bangsa. Dalam pengembangannya ada beberapa tahapan yang bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara UMSU terutama dalam pembangunan gedung. Periode pertama selesai tahun 1987, periode kedua selesai tahun 1988 dan periode ketiga tahun 1990-2001. Barulah pada tahun 2001 SMP Muhammadiyah 1 Medan merancang visi dan misi yang lebih terarah melakukan pengembangan menuju kualitas terpadu dengan membangun kelas-kelas khusus yang menuntut pengadaan sarana dan prasarana plus diantaranya usaha-usaha penataan guru, penataan kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana dan perangkat lainnya.

Keadaan sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan sekarang sudah jauh lebih baik dibandingkan dulu, yang mana fasilitas sekolah semakin lebih mumpuni dan lengkap. Kondisi kelas juga sangat baik dan memiliki banyak ruang kelas, halaman yang cukup luas dan keadaan sekolah juga tenang serta bersih.

2. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Medan
2. NSS/NDS/NPSN : 204076001066/G.1701219/ 10239053
3. Alamat Sekolah :
 - a. Jalan : Demak No.3 Medan
 - b. Desa/ Kelurahan : Sei Rengas Permata
 - c. Kecamatan : Medan Area
 - d. Kabupaten/Kota : Medan

- e. Provinsi : Sumatera Utara
- f. Kode Pos : 20214
- g. Nomor Telepon : 061-7358509
- h. Fax : 061-7358509
- i. E-mail : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com
- j. Klasifikasi letak geografis : Perkotaan
- k. Posisi Geografis : 3.5821804 Latitude
: 98.6942393 Longitude
- 4. Akreditasi : A (Amat Baik)
- 5. SK Pendirian Sekolah : 1099/I.4/F/2004
- 6. Sub Rayon : 08 (SMP Negeri 8 Medan)
- 7. Nama Kepala Sekolah: Paiman, S.Pd
- 8. Tahun Berdiri/Tahun Beroperasi : 1953/1953
- 9. Kepemilikan Tanah : Yayasan/Persyarikatan
- 10. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- 11. Luas Tanah : 2318 M²
- 12. Luas Bangunan : 1300 M²
- 13. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi hingga sore hari
- 14. Rombongan Belajar : 33 Rombel

3. Visi dan Misi Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan

- a. Visi :
Berakhlak Islami, Cerdas, Unggul dan Berprestasi.
- b. Misi :
 - 1. BERAKHLAK ISLAMIS
Beribadah, patuh, disiplin, bertutur kata baik, saling mendoakan, berbudaya bersih, rapi, sopan santun, saling menghargai, mengucapkan salam dan menjawab salam.

2. CERDAS

Kecerdasan Sosial, Spiritual, Intelektual dan Emosional.

3. UNGGUL

Unggul dalam media pembelajaran, proses pembelajaran, sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, dan sarana prasarana pendidikan.

4. BERPRESTASI

Berprestasi dalam akademik, non akademik, kelulusan, dan kelembagaan sekolah.

c. Tujuan Pendidikan Muhammadiyah

Membentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, percaya diri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.

4. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai

- | | |
|---|---------------------------------|
| 1. Kepala Sekolah | : Paiman, S.Pd |
| 2. WKS I (Bidang Kurikulum) | : Drs. Fadillah |
| 3. WKS II (Bidang Saprass) | : Darwanto, MPd |
| 4. WKS III (Bidang Kesiswaan) | : Sarwono Hadi Saputro, S.Pd |
| 5. Koordinator | : Rafdinal, S.SOS, MAP |
| 6. Koordinator Lab / Oprator | : Hendritan, ST |
| 7. Koordinator TPMPS | : Samidi, M.Pd |
| 8. Urusan Tenaga Administrasi Sekolah (KTU) | : Fakhurrizal, ST |
| 9. Urusan peningkatan mutu hasil Olimpiade | : Rani Sugesti, S.Pd |
| 10. Koordinator BK | : Ruslan, SPd |
| 11. Wali Kelas | : |

Tabel 4.1 Keadaan Guru

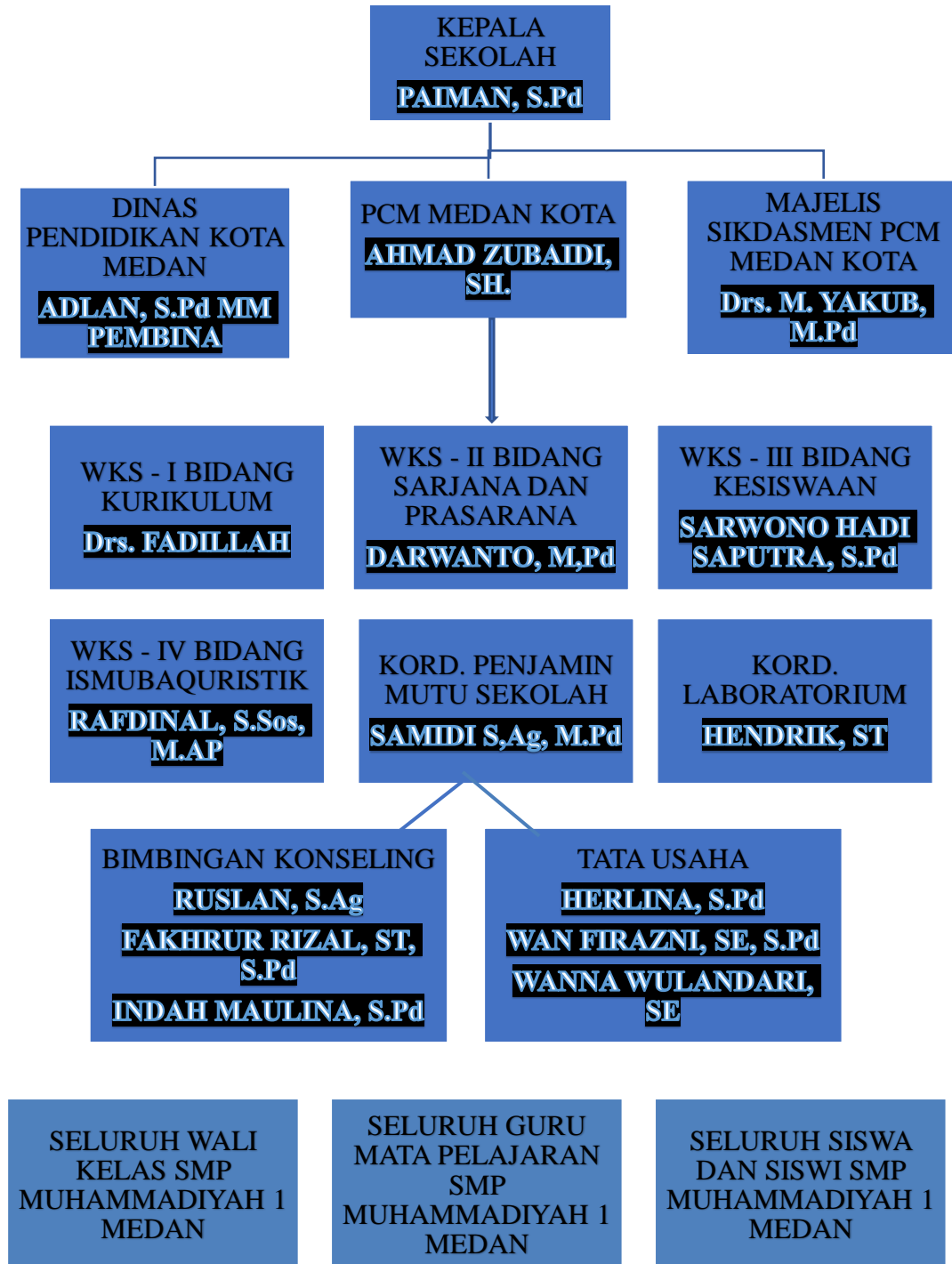
| NO | KELAS | WALI KELAS | | KETERANGAN | |
|----|-------|-----------------------------------|----|------------------------|-----------------|
| | | | | NUPTK | SDH / BLM SERTI |
| 1 | 7 T1 | Rani Sugesti,S.Pd | RA | - | - |
| 2 | 7 T2 | Elfriyana Nasution, S.Pd | EF | 5538 7576 5830 0072 | √ |
| 3 | 7 T3 | Purnama Nasution, S.Pd | P | 1060 7576 5830 0062 | √ |
| 4 | 7 T4 | Weni Wijayanti, SP.d | WN | - | - |
| 5 | 7 T5 | Miftahul Husna, SP.d | MH | - | - |
| 6 | 7 T6 | Hari Guna Alam, SPd | AG | - | - |
| 7 | 7 A | Rasmida, S.Ag | RD | 2958 7506 5130 0032 | √ |
| 8 | 7 B | Monalisa Tarigan, SPd | MO | - | - |
| 9 | 7 C | Drs. Fadillah | FL | 395974664820003 2 | √ |
| 10 | 7 D | Muklas Abror, S.Pd | MA | - | - |
| | | | | | |
| 11 | 8 T1 | Dahlia Hanum Miraza, S.Pd | DH | 8862 7576 5330 0030 | √ |
| 12 | 8 T2 | Herlina Hasibuan, S.Pd | HH | 3748 7556 5730 0022 | √ |
| 13 | 8T 3 | M. Syarifuddin, S.Pd.I | MS | - | - |
| 14 | 8T 4 | M. Sulyan Pulungan, S.Ag, M.Pd | SP | 2234 7546 5420 000 | √ |
| 15 | 8T 5 | Sarwono Hadi Saputro, S.Pd | SW | 0842 7636 6620 0033 | - |
| 16 | 8 U | Hedrik, ST | HT | 3147 7616 6011 0003 | √ |
| 17 | 8A | Aldina Nasro Azizah, M.Pd | AD | - | - |
| 18 | 8.B | Samdi, M.Pd | SI | 3539 7646 6511 0023 | - |
| 19 | 8 C | Dina Kharirani, S.Pd | DK | - | - |
| 20 | 8 D | Adhani Nasution, SPd | AN | - | - |
| | | | | | |

| NO | KELAS | WALI KELAS | | KETERANGAN | |
|----|-------|-------------------------|----|------------------------|-----------------------|
| | | | | NUPTK | SDH / BLM SERTI |
| 21 | 9 T1 | Darwanto, M.Pd | DW | 3557 7466 4820 0042 | √ |
| 22 | 9 T2 | Suharti, S.Pd | SH | 483576366421016 0 | - |
| 23 | 9 T3 | Chairunnisa, S.Pd | CH | - | - |
| 24 | 9 T4 | Ade Habibah SRG, S.Pd | AH | 3347 7496 5830 0013 | √ |
| 25 | 9 T5 | Rahmad Hendrik, SPd | RH | - | |
| 26 | 9 U | Devi Puspa, S.Sos, M.Pd | DV | 5147 7606 6730 0083 | √ |
| 27 | 9.A | Marini Tanjung, SPd | MT | 1241 7566 5830 0073 | √ |
| 28 | 9 B | Fahrurrizal, IR | FR | 845276266320002 2 | √ |
| 29 | 9 C | Rafdinal,S.SOS, MAP | RF | 034675265320002 3 | √ |

- Urusan Khusus :
 - a. IPM : Farhan
 - b. Pandu HW : Meidi
 - c. UKS / PMR : Lukman Hendrik, SPd
 - d. Paduan Suara : Muklas Abror
 - e. Pencak Silat Tapak Suci : Paiman, SPd
 - f. Olah Raga : Rizki
 - g. Basket : Rahmad Hendrik
 - h. Ka. Perpustakaan : Devi Puspa, S.SOS. MPd
 - i. Koperasi Guru/Karyawan : Wanfizrani, SE
 - j. Kantin Sekolah : 1. Ernawati Syam
2. Weni
3. Bulek
 - k. Bansos : M. Saripuddin.

STRUKTUR
SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

TP. 2020/2024



5. Keadaan Prasarana dan Sarana

Tabel 4.2 Prasarana dan Sarana SMP Muhammadiyah 1 Medan

| No | Sarana | Jumlah | Kondisi |
|-----|-----------------------|--------|-------------|
| 1. | Gedung 3 Lantai | 3 | Baik |
| 2. | Ruang Shalat/Mushola | 1 | Baik |
| 3. | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 4. | Lab. IPA | 2 | Baik |
| 5. | Ruang Tata Usaha | 1 | Baik |
| 6. | Ruang Guru | 4 | Sangat Baik |
| 7. | Ruang Kepala Madrasah | 1 | Sangat Baik |
| 8. | Ruang BK | 1 | Baik |
| 9. | Lapangan Olahraga | 1 | Baik |
| 10. | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 11. | Kursi Siswa | 325 | Baik |
| 12. | Meja Siswa | 325 | Baik |
| 13. | Kursi Guru | 40 | Baik |
| 14. | Meja Guru | 40 | Baik |
| 15. | LCD | 29 | Baik |
| 16. | TV | 29 | Baik |
| 17. | Papan Tulis | 29 | Baik |
| 18. | AC | 29 | Baik |
| 19. | Kipas Angin | 29 | Baik |
| 20. | In Focus | 29 | Baik |

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil temuan peneliti selama melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Medan, dengan objek penelitian yang berfokus tentang Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan, penelitian ini dilakukan pada kelas IX, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara studi dokumentasi dan melalui wawancara, observasi serta menulis segala hal yang diperlukan untuk penelitian ini. Selama penelitian ini ada beberapa macam temuan yang ditemukan tentang variasi metode yang digunakan oleh guru sangatlah bervariasi, akan tetapi metode tersebut tergantung dengan materi yang akan diajarkan. Dan tidak semua metode itu sama, harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.

Kemudian temuan selanjutnya ada pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang mana ternyata pelajaran Al-Qur'an Hadist berbeda dengan pembelajaran PAI, di mana ternyata pelajaran Agama Islam ini terdiri dari Al-Islam dan fiqih dan berbeda dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Dan adapun kendala yang dihadapi oleh guru tidak terlalu menjadi hal yang menyusahkan dalam keberhasilan variasi metode yang dibawakan oleh guru. Oleh karena itu, peneliti kemudian menentukan sumber data atau objek data yang sesuai dengan sumber informasi dalam penelitian ini. Hasil proses wawancara dan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Analisis Penerapan Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Membuat suatu variasi metode diperlukan sebuah perencanaan yang matang, tak terkecuali dalam dunia pendidikan, maka membutuhkan sebuah perencanaan yang matang, tersruktur dan sistematis. Perencanaan merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai hal yang hendak dicapai atau tujuan dan juga untuk menentukan beberapa tahapan yang memang dibutuhkan demi tercapainya tujuan tersebut.

Dalam penggunaan variasi metode pada pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan, penggunaan variasi

metode ialah sebagai berikut yaitu; pembelajaran harus sesuai dengan RPP, menetapkan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, memilih metode pembelajaran, menetapkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, memilih media dan sumber belajar, dan menentukan evaluasi. Hal ini dibuktikan dan diperkuat dengan apa yang telah disampaikan oleh Ibu Miftahul Husna S.Pd. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu:

“bahwa semua metode yang digunakan itu harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, karena setiap materi memiliki metode yang bervariasi agar materi yang akan disampaikan dapat diterima dan cepat dipelajari oleh siswa/i, contohnya saja ketika materi yang disampaikan itu ialah tentang hadist, maka metode yang saya gunakan biasanya seperti metode puzzle yaitu menyambungkan hadist. Adapun metode lain yaitu seperti diskusi maupun dengan metode ceramah. Dengan kata lain bahwa semua metode itu ditentukan oleh materi. Sebelum menyusun metode pembelajaran saya membuat KI dan KD sebagai acuan saya untuk penyusunan pembelajaran sebagai keberhasilan dalam menyampaikan sebuah materi.”

Adapun pengertian dari kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan pengembangan kompetensi dasar. Sedangkan kompetensi dasar adalah kemampuan untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran dan merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti (Prastowo, 2019).

Sebagai contoh KI dan KD yang telah peneliti dapatkan dari guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist, yang mana disusun sebagai acuan keberhasilan dari proses pembelajaran, serta disusun sebagai perencanaan pembelajaran oleh guru Al-Qur'an Hadist kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan ialah sebagai berikut:

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIST
KELAS IX SEMESTER GENAP**

Tabel 4.3 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

| Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar Baru |
|--|--|
| 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. | <p>1.1 Menyadari bahwa membaca al Qur'an harus dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid</p> <p>1.2 Meyadari QS Al Ashr dan Al Alaq tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu</p> <p>1.3 Menyadari pentingnya memanfaatkan waktu dan menuntut ilmu</p> |
| 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. | <p>2.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari\</p> <p>2.2 Terbiasa menghindari perilaku buruk sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan surat Al-Baqarah 155-157, Surat Ali Imran 186 HR Muslim pada Shuhaib dan HR Tirmidzi dari Mus'ab bin Sa'ad dari ayahnya</p> <p>2.3 Memiliki perilaku kandungan surat AL Baqarah 155-157, Surat Ali Imran 186 HR Muslim pada Shuhaib dan HR Tirmidzi dari Mus'ab bin Sa'ad dari ayahnya</p> |
| 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, | |

| | |
|--|--|
| budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. | |
| 4. Mengolah, dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, meng- hitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. | |

Mengetahui
Kepala Sekolah

Medan, Juli 2022
Ketua TIM MGMP

PAIMAN,S.Pd
NKTAM:580.427

AHMAD RAIHANSYAH BERUTU
NKTAM:1.273.208

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR

| No. | Tema | Kompetensi Dasar | |
|-----|---|------------------|--|
| 1. | BAB III Memanfaatkan Waktu dan Menuntut Ilmu | KD-1.2 | Memahami isi Kandungan Surat Al Ashar dan Al Alaq tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu |
| | | KD-2.2 | Terbiasa menghindari perilaku buruk sebagai implementasi dari isi Kandungan Surat Al Ashar dan Al Alaq tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu |
| | | KD-3.1 | Memahami isi Kandungan Surat Al Ashar dan Al Alaq tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu |
| | | KD-4.1 | Mendemonstrasikan isi Kandungan Surat Al Ashar dan Al Alaq tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu |
| 2 | BAB IV: Betapa Indahnya Ujian dan Cobaanku | KD-1.3 | Menghayati nilai sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan |
| | | KD-2.3 | Menunjukkan perilaku sabar dalam menghadapi ujian dalam memiliki sikap optimis sebagai implementasi dan pemahaman surat AL Baqarah 155-157, Surat Ali Imran 186 HR Muslim pada Shuhaib |
| | | KD-3.3 | Memahami isi kandungan hadis surat AL Baqarah 155-157, Surat Ali Imran 186 HR Muslim pada Shuhaib |
| | | KD-4.2 | Menyajikan data tentang sikap surat AL Baqarah 155-157, Surat Ali Imran 186 HR Muslim pada Shuhaib |

Mengetahui
Kepala Sekolah

Medan, Juli 2022
Ketua TIM MGMP

PAIMAN,S.Pd
NKTAM:580.427

AHMAD RAIHANSYAH BERUTU
NKTAM:1.273.208

Sebagai seorang pendidik guru harus bisa memenuhi bagian dari yang sudah diterapkan dalam KI dan KD, sebagaimana diukur menjadi tingkat keberhasilan bagi seorang guru apabila mampu memenuhi bagian dari KI dan KD yang telah ditetapkan. Sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan dan dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Setelah membuat KI dan KD pembelajaran, guru menentukan metode yang akan digunakan untuk dapat memenuhi dari keberhasilan KI dan KD yang telah dibuat. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur`an Hadist yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Medan itu cukup bervariasi, guru tidak hanya menggunakan satu metode saja, akan tetapi saat pelaksanaan pembelajaran banyak menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Adapun metode yang digunakan guru pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan ialah, metode ceramah, metode diskusi, metode penugasan, metode hapalan, metode tanya jawab dan metode puzzle. Data ini pun didapat peneliti berdasarkan wawancara kepada ibu Miftahul Husna, S.Pd yaitu sebagai guru mata pelajaran Al-Qur`an Hadist.

2. Pelaksanaan Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur`an Hadist Kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, melalui metode observasi bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur`an Hadist kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan sesuai dengan jadwal kelas dan ruang kelas masing-masing dan metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur`an Hadist kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah
2. Metode Diskusi
3. Metode Demonstrasi
4. Metode Tanya Jawab
5. Metode Penugasan
6. Metode Puzzle
7. Metode Hafalan

Adapun teknik dan langkah-langkah pembelajaran Al-Qur`an Hadist dengan menggunakan variasi metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, hafalan, demonstrasi dan puzzle sebagai berikut:

Materi : Hadis Riwayat Baihaqi dan Ibnu Abbas Ra

1. Kegiatan Awal (pendahuluan)
 - a. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran baik secara fisik maupun psikis.
 - b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca do'a belajar.
 - c. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.
 - d. Guru mengajukan pertanyaan dengan dikaitkan pengetahuan yang sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari sekarang.
 - e. Guru memberikan penjelasan terkait tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.
 - f. Guru menyampaikan cakupan materi tentang Hadist Riwayat Baihaqi dan Ibnu Abbas Ra kepada peserta didik.

2. Kegiatan Inti
 - A. Metode ceramah
 - a. Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan materi yang akan disampaikan.
 - b. Kemudian guru menyiapkan materi dengan sumber belajar menggunakan laptop yang dihubungkan ke in focus.
 - c. Guru menampilkan materi pembelajaran melalui in focus agar siswa/i dapat melihatnya dan kemudian guru menjelaskan kepada siswa/i mengenai pembelajaran Hadis Riwayat Baihaqi dan Ibnu Abbas Ra.
 - d. Guru menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materinya agar lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa/i.
 - B. Metode diskusi
 - a. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Hadis Riwayat Baihaqi dan Ibnu Abbas Ra dengan menggunakan metode ceramah.
 - b. Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa/i untuk mendiskusikan materi yang telah dipelajari.
 - c. Guru pun memperhatikan diskusi yang dilakukan agar siswa/i tidak berisik.
 - d. Metode diskusi ini dilakukan agar dapat membangun kerja sama antara siswa/i dan keaktifan dalam bersosialisasi.

C. Metode demonstrasi

- a. Setelah guru mengadakan diskusi, kemudian guru pun mempraktekan atau mendemonstrasikan cara menulis dan membaca Hadis Riwayat Baihaqi dan Ibnu Abbas Ra.
- b. Guru mendemonstrasikan cara menulis bacaan Hadis Riwayat Baihaqi dan Ibnu Abbas Ra didepan siswa/i.
- c. Setelah itu guru pun memberikan arahan kepada siswa/i untuk mendemonstrasikan kembali cara menulis dan membaca Hadis Riwayat Baihaqi dan Ibnu Abbas Ra yang telah dilakukan oleh guru didepan teman-teman.

D. Metode tanya jawab

- a. Setelah guru menjelaskan pembelajaran kemudian guru bertanya kembali kepada siswa/i materi yang belum dimengerti.
- b. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa/i untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami melalui metode ceramah tentang Hadis Riwayat Baihaqi dan Ibnu Abbas Ra. Dan siswa/i pun bertanya mengenai apa saja yang termasuk Hadis Riwayat Baihaqi dan Ibnu Abbas Ra.
- c. Setelah itu guru pun menjawab pertanyaan dari siswa dan kemudian guru pun memberikan kesempatan kembali kepada siswa/i untuk bertanya. Dan terjadilah metode tanya jawab mengenai Hadis Riwayat Baihaqi dan Ibnu Abbas Ra.

E. Metode penugasan dengan menggunakan metode puzzle

Sebelum menjelaskan bagaimana kegiatan pembelajaran dalam menggunakan metode puzzle, di sini peneliti ingin menjelaskan terlebih dahulu tentang pengertian dan teori yang dimaksud dengan metode puzzle.

Metode puzzle merupakan metode pembelajaran dengan cara melakukan permainan dengan menggunakan media potongan-potongan gambar yang disusun kembali menjadi gambar yang utuh. Siswa bermain dengan dibagi kelompok. Setiap kelompok harus bekerjasama untuk memenangkan permainan (Rumakhit, 2010).

Puzzle adalah permainan yang menyusun suatu gambar atau benda yang telah dipecah dalam beberapa bagian. Cara memainkan puzzle adalah memisahkan kepingan-kepingan yang dipisahkan lalu digabungkan kembali dan terbentuk menjadi sebuah gambar. Puzzle sebuah permainan untuk menyatukan pecahan keping untuk membentuk sebuah gambar atau tulisan yang telah ditentukan (Rumakhit, 2010).

Puzzle awalnya diciptakan sebagai edukasi, pelajaran geografi untuk anak-anak sekolah. Dari sekedar bahan pembelajaran anak-anak sekolah, gagasan dan temuan John Spilsbury ini berkembang pada era 1800-an banyak juga gambar edukatif lainnya (Sanjaya, 2012).

Jika awalnya dibuat dalam versi peta wilayah dunia, jigsaw puzzle dibuat dengan lukisan dongeng atau lagu-lagu anak misalnya gambar transportasi seperti kapal laut dan kereta api, hingga karya lukis yang bernuansa religius. Pada awal perkembangan permainan ini, orang Inggris masih menyebut permainan ini dengan *dissected picture* atau gambar yang dipotong-potong (Sanjaya, 2012).

Awalnya permainan ini memang dibuat dan dirancang untuk anak-anak, namun pada perkembangannya tingkat dan level permainan jigsaw puzzle ini terus ditingkatkan sehingga permainan bisa dimainkan oleh segala usia. Ketertarikan orang-orang dewasa pada permainan jigsaw puzzle baru mulai populer pada awal-awal abad-20 dan dimulai di Amerika Serikat. Barulah pada 1930-an, permainan jigsaw puzzle sudah menjadi permainan populer yang khususnya di Amerika Serikat (Sanjaya, 2012).

Jadi dapat dikatakan bahwa media puzzle adalah inovasi atau variasi media-media yang sudah ada. Dengan menggunakan menggunakan media Puzzle siswa dapat tertarik dan berpartisipasi selama proses pembelajaran. Media puzzle yang digunakan peneliti adalah menyusun potongan-potongan gambar menjadi utuh. Sanjaya mengemukakan kelebihan media gambar antara lain :

- 1) Gambar dan foto dapat menghilangkan verbalisme

2) Gambar dan foto dapat mengatasi batasan ruang dan waktu

3) Gambar dan foto merupakan media yang mudah diperoleh.

Selain kelebihan terdapat pula kelemahan media gambar diantaranya:

1) Foto dan gambar merupakan media visual yang hanya mengendalikan indra penglihatan, oleh sebab itu media ini tidak dapat memberikan informasi yang mendalam tentang suatu hal, serta hanya dapat digunakan oleh orang-orang yang memiliki indra penglihatan yang normal dan sehat.

2) Tidak seluruh bahan pelajaran dapat disajikan dengan media ini. Bahan pelajaran mengenai proses yang mengandung gerakan-gerakan tertentu kurang afektif disajikan melalui gambar dan foto.

- a. Setelah itu guru memberikan tugas yang mana menggunakan variasi metode puzzle untuk menyambungkan hadis yang telah dipelajari.
- b. Kemudian guru menampilkan tugas dengan metode puzzle untuk menyambung hadist agar siswa/i lebih kreatif dalam berpikir.
- c. Setelah ditampilkan tugas oleh guru, siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dengan waktu yang telah disediakan.
- d. Kemudian ketika siswa/i selesai menjawab tugas dari guru, kemudian tugas itupun dikumpulkan dan diberi nilai oleh guru walaupun ternyata masih banyak kesalahan.
- e. Guru pun menjelaskan kembali tugas yang diberikan kepada siswa/i karena masih banyak yang salah, berarti siswa/i masih belum paham.
- f. Setelah guru menjelaskan sedikit tentang tugas yang diberikan kemudian guru pun memberitahu kesalahan dan kebenarannya agar siswa/i semakin paham dengan tugas tersebut.

F. Metode Hafalan

- a. Metode hafalan ini diberikan guru ketika akhir pembelajaran yang mana tugas menghafal yang akan diuji untuk minggu selanjutnya. Metode hafalan ini tidak setiap hari diberikan oleh guru.

3. Kegiatan Penutup
 - a. Setelah guru menjelaskan materi dan memberikan tugas kepada siswa/i. Guru pun memberikan kesempatan kepada siswa/i untuk bertanya apabila masih ada yang belum dipahami.
 - b. Guru pun memberikan beberapa evaluasi dalam materi tersebut agar siswa/i kedepannya masih ingat dan mengerti.
 - c. Kemudian guru pun memberikan kesimpulan atas pembelajaran yang telah disampaikan dengan maksud agar siswa/i mencatat dan dapat mengingatnya kembali.
 - d. Tidak lupa guru pun menjelaskan sedikit tentang materi yang akan disampaikan besok guna agar siswa/i dapat membaca materi supaya lebih mengerti ketika guru menjelaskan nantinya.
 - e. Setelah itu guru pun mengajak siswa/i untuk berdoa dan diakhiri dengan salam.

3. Capaian Hasil Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Variasi metode merupakan metode kombinasi yang sekarang ini menjadi metode yang digunakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Dengan menggunakan variasi metode terdapat perubahan yang signifikan dibandingkan dengan menggunakan satu jenis metode saja. Hal tersebut terjadi karena kombinasi beberapa metode bisa membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif.

Yang mana variasi metode merupakan suatu metode yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, seperti dengan menggunakan metode puzzle dapat melatih kreativitas siswa/i dalam berpikir dan variasi metode pun dapat menarik perhatian bagi siswa/i agar lebih berkreasi serta meningkatkan rasa keingintahuan yang lebih dari siswa/i untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, melalui metode observasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan, bahwa variasi metode yang digunakan oleh guru sudah berhasil dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Contohnya dengan menggunakan

variasi metode dapat meningkatkan minat belajar siswa/i dan sangat membantu siswa/i aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan variasi metode proses pembelajaran terasa menyenangkan dan siswa/i tidak mudah bosan.

Selanjutnya pendapat tersebut diperkuat dengan penjelasan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu ibu Miftah yang mana beliau mengatakan;

“Bahwa dengan menggunakan variasi metode membuat siswa/i lebih antusias dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist dibandingkan hanya dengan menggunakan metode tunggal (satu), hal ini dikarenakan kombinasi dari beberapa metode mampu membuat menarik perhatian dan minat siswa/i untuk lebih memahami isi materi pelajaran.”

Selain itu juga dikemukakan oleh salah satu dari siswi kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan, yaitu bernama Keisha siswa ini mengatakan kepada peneliti, bahwa:

“Saya sangat senang apabila dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist itu di gunakan variasi metode, karena saya dan teman-teman bisa lebih mudah memahami pembelajaran, dan karena menarik jadi saya bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist.”

Dengan dasar pemikiran diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada pokok bahasan materi tentang Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan sangat efektif. karena mampu meningkatkan motivasi belajar siswa/i yang secara otomatis dengan meningkatnya motivasi belajar siswa/i akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik menjadi lebih baik.

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan dengan teori awal yang telah dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian ini. Oleh karena itu pada pembahasan ini akan mengkaji mengenai rumusan masalah tentang metode apa saja yang digunakan guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Kemudian bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru dengan berbagai metode di

kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan. Dan kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan berbagai macam metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

1. Metode yang digunakan oleh guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan metode pembelajaran, diantaranya:

1. Metode Ceramah
2. Metode Diskusi
3. Metode Demonstrasi
4. Metode Tanya Jawab
5. Metode Penugasan
6. Metode Puzzle
7. Metode Hafalan

Adapun metode yang digunakan guru di SMP Muhammadiyah 1 Medan ialah berbagai macam atau bervariasi tidak hanya satu, ketika peneliti melakukan penelitian telah peneliti temukan bahwa metode yang digunakan oleh guru bervariasi disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Jadi, dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan oleh guru tidak semuanya sama melainkan disesuaikan oleh materi yang ada. Karena menurut wawancara yang telah peneliti lakukan kepada ibu miftah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist beliau mengatakan;

"Bahwa tidak semua metode itu sama dalam setiap pembelajaran, akan tetapi harus disesuaikan juga dengan materi yang akan disampaikan. Karena jika menggunakan metode yang sama nantinya akan susah dipahami, maka dari itu pemilihan metode perlu juga disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari agar sesuai dan terarah."

Pembelajaran yang baik ialah di mana guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik dan dapat diterima oleh siswa/i. Dan pembelajaran yang disampaikan

berhasil apabila siswa/i dapat mengerti apa yang telah disampaikan oleh guru. Adapun ayat mengenai tentang pelaksanaan pembelajaran yang baik ialah;

QS. An-Nahl Ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Yang mana ayat ini menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran yang baik, dengan tujuan yang jelas yang mana agar kita mendapat petunjuk dari apa yang kita pelajari. Hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mana guru memberikan pembelajaran yang baik dan terarah demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan pada kelas IX, di mana peneliti ingin melihat keseriusan belajar mereka apalagi mereka sudah di tahap akhir. Maka dari itu pasti keseriusan belajar untuk kelas IX berbeda dengan kelas VII maupun kelas VIII. Metode yang digunakan pun semakin menarik minat belajar mereka. Adapun metode yang digunakan guru pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist ialah;

1. Metode ceramah, metode ini biasa digunakan oleh guru ketika menjelaskan suatu materi, agar semua siswa/i dapat mengerti secara bersama-sama. Metode ini juga sudah menjadi metode yang biasa dilakukan oleh guru, contohnya pada materi Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah Ra yang mana materi ini harus disampaikan dengan cara menjelaskan.
2. Metode diskusi, metode ini digunakan oleh guru ketika menyampaikan suatu materi yang melibatkan keaktifan para siswa/i guna membangun rasa kerja sama antara siswa/i dengan yang lainnya. Contohnya pada materi Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah Ra, di mana para siswa/i

diberikan arahan untuk mendiskusikan maksud materi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya.

3. Metode demonstrasi, metode ini digunakan oleh guru untuk mendemonstrasikan atau mempraktekan materi secara langsung didepan siswa/i agar lebih mudah dimengerti dan dipahami. Contohnya ketika menuliskan bacaan Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah Ra, serta sekaligus mempraktekan cara membaca hadis tersebut.
4. Metode tanya jawab, metode ini digunakan oleh guru ketika guru ingin kembali menanyakan tentang materi yang telah dijelaskan agar siswa/i dapat lebih paham dengan materi yang telah disampaikan. Metode ini guna membangkitkan semangat belajar siswa/i serta membangun suasana kelas yang aktif.
5. Metode penugasan, metode ini digunakan oleh guru untuk memberikan pemahaman kepada siswa/i tentang materi yang telah disampaikan. contohnya pada materi Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah Ra. Guru memberikan tugas dengan menggunakan metode puzzle yang mana metode ini dapat mengasah kreativitas siswa/i dalam berpikir dan agar lebih menarik lagi pembelajarannya supaya siswa/i tidak mudah bosan.
6. Metode hafalan, metode ini digunakan oleh guru untuk memberikan tugas yang mana agar siswa/i dapat mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru dan menjadi suatu kebaikan tersendiri dalam menghafal serta mengasah daya ingat para siswa/i.

Menerapkan variasi metode pembelajaran merupakan salah satu dari keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam mengajar, variasi metode diperlukan guna mengatasi kejenuhan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan aktif dalam proses belajar mengajar.

Dalam memilih sebuah metode pembelajaran maka penggunaannya harus didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Selalu berorientasi pada tujuan.
- b. Tidak terikat satu alternatif saja.
- c. Sering digunakan sebagai variasi dari beberapa metode.

Untuk memilih metode pembelajaran yang tepat (efektif dan efisien) ada beberapa yang harus dipertimbangkan, yaitu;

- a. Tujuan yang dicapai.
- b. Materi yang akan diajarkan
- c. Kemampuan peserta didik.
- d. Kemampuan guru dalam menggunakan metode.
- e. Sarana dan prasarana yang tersedia.
- f. Memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan sekitar dimana metode dilakukan.

Menurut penuturan dari ibu miftahul husna, S.Pd. Bahwa penggunaan kombinasi metode bertujuan untuk mengatasi kejenuhan siswa/i saat belajar dan memotivasi siswa/i agar mampu belajar secara mandiri.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis simpulkan, bahwa tujuan utama penerapan variasi metode adalah usaha untuk mencapai suasana, pembelajaran yang aktif, peserta didik merasa senang, sehingga bergairah dalam mengikuti belajar mengajar. Adapun hal untuk menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar maka dibutuhkan adanya sarana dan prasana yang memadai.

Menurut penjelasan Ibu Miftah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk memperlancar kegiatan proses belajar mengajar, maka sebelum melaksanakan pembelajaran beliau menyiapkan beberapa media dan peralatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, diantaranya yaitu: LCD, spidol, in focus, dan laptop. Sedangkan sumber pembelajaran diambil dari buku siswa, dan materi yang disediakan secara online.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat peneliti katakan bahwa metode yang digunakan guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas IX, ialah metode puzzle di mana ketika peneliti melakukan penelitian guru sedang mengajarkan materi tentang menyambung Hadist, maka dari itu metode yang digunakan ialah metode puzzle beserta metode ceramah untuk menjelaskan materi yang disampaikan.

2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh guru dengan menggunakan berbagai metode.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik pendidikan Agama Islam untuk membelajarkan peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia paripurna atau insan kamil yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran pendidikan agama Islam sangat penting bagi manusia yang mana memungkinkan untuk memfasilitasi terwujudnya siswa/i yang memiliki keterampilan kerjasama. Untuk itu yang diperlukan adalah kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran pendidikan agama Islam yang akan menjamin terbentuknya keterampilan kerjasama siswa (Syamsu Nahar, Suhendri, Zailani, 2022).

Salah satu yang menjadikan pendidikan merupakan hal penting dalam Islam, yakni ketika nabi Muhammad SAW mengajarkan akidah di rumah Aqum bin Arqom. Beliau juga telah menjadikan mengajar baca tulis bagi 10 penduduk madinah sebagai syarat pembebasan bagi setiap tawanan perang badar. Adapun hadis yang menjelaskan tentang makna pentingnya menguasai ilmu pengetahuan ialah;

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR Ahmad)

Yang mana ayat ini menjelaskan tentang usaha dari seseorang untuk menguasai ilmu pengetahuan yang baik sesuai dengan yang diperintahkan secara Agama, karena apapun itu pengetahuan merupakan hal yang penting untuk dikuasai sebagai ilmu untuk menuntun kita kejalan yang benar dan menjadi suatu amal apabila kita belajar serta mengamalkan ilmu itu untuk hal-hal yang baik.

Pembelajaran pendidikan Agama Islam memang masih berhubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Akan tetapi, berdasarkan dari penelitian yang telah peneliti lakukan di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan ini berbeda yang mana pembelajaran Agama Islam itu seperti fiqih dan Al-Islam saja, tidak termasuk bagian dari Al-Qur'an Hadist. Penuturan ini peneliti dapatkan ketika mewawancarai Ibu Miftah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang mana beliau mengatakan

"Bahwa pembelajaran Agama Islam itu berbeda dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadist jika di SMP Muhammadiyah 1 Medan, karena di sekolah ini jika pembelajaran Agama Islam berbeda sendiri khususnya seperti fiqih dan Al-Islam. Maka dari itu pembelajaran Agama Islam tidak sama dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadist."

Karena peneliti ingin mengetahui tentang pelaksanaan dari pembelajaran Agama Islam maka peneliti pun mewawancarai guru khususnya pada mata pelajaran Agama Islam. Berhubung guru mata pelajaran Agama Islam itu ibu Miftah juga yang mana beliau selaku guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, jadi peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi dari beliau. Adapun wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Miftah sebagai guru pada mata pelajaran Agama Islam, beliau mengatakan;

"Pada pembelajaran Agama Islam juga menggunakan variasi metode, yang mana metode ini juga kita tentukan melalui materi yang akan disampaikan, contohnya seperti materi fiqih tentang shalat berjamaah, maka metode yang saya gunakan ialah metode praktek atau metode demonstrasi agar siswa/i dapat mudah paham jika dilakukan secara langsung. Adapun metode yang lain biasanya dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab untuk menjadi evaluasi apakah siswa/i dapat mengerti dengan baik."

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, melalui metode observasi bahwa pelaksanaan pembelajaran Agama Islam di kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan disesuaikan dengan materi yang akan guru sampaikan dan metode yang digunakan pada pembelajaran Agama Islam kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah
2. Metode diskusi
3. Metode demonstrasi

4. Metode tanya jawab
5. Metode penugasan
6. Metode hafalan

Adapun pembelajaran yang dilakukan ketika peneliti melakukan penelitian di kelas IX, ialah pembelajaran Harta warisan, metode yang digunakan pada pembelajaran Agama Islam ialah metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode penugasan.

1. Kegiatan Awal (Pendahuluan)
 - a. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran baik secara fisik maupun psikis.
 - b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca doa sebelum memulai pembelajaran.
 - c. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.
 - d. Guru mengajukan pertanyaan dengan dikaitkan pengetahuan yang sebelumnya dengan materi materi yang akan disampaikan.
 - e. Guru memberikan penjelasan terkait tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.
 - f. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan tentang harta warisan.
2. Kegiatan Inti
 - A. Variasi metode ceramah
 - a. Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan materi yang akan disampaikan.
 - b. Kemudian guru membaca dan menjelaskan materi tentang harta warisan menggunakan metode ceramah, sedangkan peserta didik dapat melihat dari layar yang telah dihubungkan melalui in focus.
 - c. Setelah itu guru memberikan penjelasan singkat tentang materi harta warisan, dengan penyampaian yang baik agar jelas dan mudah dimengerti oleh siswa/i.

B. Variasi metode diskusi

- a. Setelah guru selesai menjelaskan, kemudian guru memberikan arahan kepada siswa/i untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- b. Kemudian diskusi dilakukan oleh siswa/i mengenai materi harta warisan, hal ini guna untuk melatih kerja sama para siswa/i agar berani menyampaikan pendapat mereka masing-masing.

C. Variasi metode tanya jawab

- a. Setelah dilakukannya diskusi guru bertanya kepada siswa/i apakah masih ada yang belum mengerti tentang materi yang telah disampaikan.
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa/i untuk bertanya mengenai seputar materi yang telah disampaikan, maksudnya agar siswa/i dapat lebih paham tentang materi harta warisan.
- c. Kemudian siswa pun bertanya mengenai materi yang telah disampaikan, dan guru pun menjawab pertanyaan siswa tersebut. Terjadilah proses tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan siswa/i.

D. Variasi metode penugasan

- a. Setelah dilakukannya tanya jawab, guru pun memberikan tugas kepada siswa/i mengenai materi yang telah disampaikan.
- b. Guru memberikan tugas kepada siswa/i untuk melihat ayat Al-Qur`an yang mengenai tentang materi harta warisan.
- c. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa/i untuk membacakan ayat Al-Quran yang berkenaan dengan materi harta warisan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Setelah mendiskusikan materi, kemudian guru bertanya lagi kepada peserta didik apakah masih ada yang belum dipahami.
- b. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang diskusi yang tadi dilakukan.
- c. Guru menyimpulkan materi tentang harta warisan.
- d. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

Adapun dengan materi shalat berjamaah, metode yang digunakan ialah metode hafalan dan metode demonstrasi.

1. Kegiatan Awal (Pendahuluan)
 - a. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran baik secara fisik maupun psikis.
 - b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca doa sebelum memulai pembelajaran.
 - c. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.
 - d. Guru mengajukan pertanyaan dengan dikaitkan pengetahuan yang sebelumnya dengan materi materi yang akan disampaikan.
 - e. Guru memberikan penjelasan terkait tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.
 - f. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan tentang harta warisan.
2. Kegiatan Inti
 - A. Variasi metode hafalan
 - a. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan tentang shalat berjamaah kepada siswa/i. Dan siswa/i melihat materi tersebut dari layar yang telah dihubungkan dengan in focus.
 - b. Guru mengingatkan kepada siswa untuk menghafal bacaan shalat, yang mana siswa/i pasti telah mengerti tentang bacaan shalat.
 - c. Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa/i untuk mendemonstrasikan shalat berjamaah di depan kelas, bagi siswa/i yang bersedia.
 - B. Variasi metode demonstrasi
 - a. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa/i yang bersedia mendemonstrasikan shalat berjamaah di depan kelas.
 - b. Kemudian siswa/i pun bersiap mendemonstrasikan shalat berjamaah di depan kelas. Dan guru pun melihat cara siswa/i tersebut mendemonstrasikan shalat berjamaah.

- c. Setelah itu siswa/i lainnya yang tidak ikut mendemonstrasikan diberi arahan untuk memperhatikan bagaimana cara shalat berjamaah yang dilakukan oleh teman-temannya.
- d. Siswa/i pun selesai mendemonstrasikan shalat berjamaah dan guru pun memberikan applause kepada mereka.

3. Kegiatan Penutup

- a. Setelah siswa/i mendemonstrasikan materi tentang shalat berjamaah, kemudian guru kembali bertanya kepada peserta didik apakah masih ada yang belum dipahami tentang materi yang telah disampaikan.
- b. Kemudian guru pun memberikan penjelasan tentang materi shalat berjamaah yang telah didemonstrasikan oleh siswa/i.
- c. Guru menyimpulkan materi tentang shalat berjamaah.
- d. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

3. Kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Kendala atau kesulitan merupakan hal yang biasa ditemukan ketika pembelajaran berlangsung, yang mana kendala tersebut biasanya berasal dari siswa/i yang tidak fokus ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Meskipun begitu hal tersebut sebenarnya masih bisa diperbaiki lagi dengan cara guru itu sendiri seperti menggunakan variasi metode yang dapat meningkatkan minat belajar siswa/i.

Hal ini sama halnya dengan yang dialami oleh Rasulullah SAW, yang mana beliau mendapatkan penghinaan dan ketidakpercayaan dari para umatnya ketika berdakwah tentang Agama Islam. Di mana para kaum kafir sengaja menghina dan mengolok olok nabi Muhammad SAW bahwa apa yang beliau katakan tidaklah benar. Adapun hadis yang mengenai bahwa kaum kafir sengaja menghalangi dakwah dari nabi Muhammad SAW.

Qs. At-Taubah Ayat 32

يُرِيدُونَ أَنْ يُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَيَأْبَى اللَّهُ إِلَّا أَنْ يُنِيرَهُ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

“Mereka berkehendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan cahaya-Nya, walaupun orang-orang yang kafir tidak menyukai.”

Yang mana ayat ini bercerita tentang kendala yang dialami oleh nabi Muhammad SAW ketika beliau hendak berdakwah secara terang-terangan kepada para umatnya dan diketahui oleh para kaum kafir yang membuat kaum kafir mempunyai berbagai ancaman kepada nabi Muhammad SAW. Tetapi hal itu tidak membuat nabi Muhammad SAW kalah dan menyerah untuk berdakwah, yang perlu diingat ialah bahwa nabi Muhammad SAW memiliki Allah SWT sebagai pelindung dan kekuatan nabi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan oleh Ibu Miftah selaku guru mata pelajaran Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Medan, beliau mengatakan;

"Bahwa kendala yang saya hadapi biasanya tidak terlalu serius, maksudnya siswa/i masih bisa diajak kerja sama. Biasanya untuk kendala sendiri saya hadapi di kelas IX khususnya pada kelas IX 3 dan IX 4, karena untuk kelas ini sendiri terkadang sulit untuk menjelaskan karena siswa/i ribut dan tidak fokus pada saat saya sedang menyampaikan materi. Maka dari itu saya menggunakan variasi metode untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dan membuat pembelajaran menarik agar siswa/i tidak mudah bosan."

Kemudian peneliti pun bertanya kepada salah satu siswa kelas IX, mengenai kendala apa yang dihadapi mereka sendiri. Karena pastinya siswa/i juga punya kendala atau kesulitan sendiri yang mereka rasakan baik itu dari suasananya yang tidak nyaman ataupun metode yang digunakan guru kurang menarik. Setelah peneliti lakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan bernama As, siswa ini mengatakan;

"Bahwa ada beberapa kesulitan yang saya dan teman-teman hadapi ketika pembelajaran berlangsung, bukan karena saya tidak menyukai guru tersebut, tetapi karena situasinya yang tidak menyenangkan seperti pembelajaran yang sudah masuk waktu siang. Di mana pada saat itu konsentrasi saya sudah tidak baik karena sudah siang. Dan terkadang penggunaan metode yang disampaikan oleh guru juga kurang tidak menarik, lebih banyak menjelaskan."

Jadi berdasarkan dari pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan, bahwa kendala yang dihadapi oleh guru dengan para siswa/i sangat lah berbeda, di mana mereka mempunyai kesulitan ataupun kendalanya masing-masing. Akan tetapi dari yang peneliti temukan bahwa kendala yang dihadapi belum terlalu serius, jika guru mau memperbaiki metode dengan menggunakan variasi metode akan jauh lebih baik pembelajarannya meskipun pembelajaran tersebut sudah masuk waktu siang. Karena jika metode yang digunakan menarik maka siswa/i tidak akan mudah bosan dan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa itu sendiri, karena penggunaan variasi metode ini pun dapat melatih kemandirian siswa/i.

Meskipun penerapan variasi metode pada pembelaran Al-Qur'an Hadist secara umum sudah berjalan dengan baik, akan tetapi peneliti mendapati beberapa kendala dan kesulitan di antaranya ialah:

1. Faktor guru

- a. Keterbatasan penguasaan metode pembelajaran
- b. Kecenderungan pendidik menggunakan metode ceramah saat penggunaan variasi metode pembelajaran.

2. Faktor peserta didik

- a. Sebagian peserta didik masih bersifat pasif.
- b. Peserta didik tidak percaya diri ketika bertanya kepada guru.
- c. Terbatas nya pemahaman materi.
- d. Suasana yang tidak menyenangkan (pada saat siang hari).

3. Faktor waktu

Dengan keterbatasan waktu pembelajaran Al-Qur`an Hadist, kadang pembelajaran dengan menerapkan variasi metode tidak berjalan sesuai harapan, dikarenakan waktu pada pembelajaran tidak lama hanya satu sampai dua les saja.

Dari penjelasan di atas maka solusi yang dapat peneliti berikan kepada masing-masing pihak ialah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah harus lebih sering melakukan supervisi.
2. Guru sering melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan sesama guru.
3. Guru harus lebih mengembangkan lagi ide-ide dalam penggunaan variasi metode agar jauh lebih baik dan menarik.
4. Guru juga harus dapat menguasai kelas pada setiap pembelajaran agar siswa/i tidak memiliki kesempatan untuk ribut.
5. Siswa/i harus lebih rajin lagi dalam belajar dan giat mengembangkan apa yang telah didapat di kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat kesimpulan mengenai tentang pelaksanaan variasi metode yaitu “Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan” dapat diambil kesimpulan diantaranya:

1. Variasi metode yang digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan sudah cukup baik, karena variasi metode yang digunakan tidak terbatas bukan hanya satu dan relevan sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam yang dilakukan guru pada kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan juga sudah terbilang baik, di mana variasi metode yang digunakan oleh guru telah disesuaikan oleh materi yang akan disampaikan dengan maksud yang jelas serta menarik.
3. Kendala yang dihadapi oleh guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan tidak terlalu serius, masih bisa diperbaiki dengan cara menggunakan variasi metode yang pastinya lebih menarik dan disesuaikan oleh kemampuan siswa/i.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat peneliti sampaikan kepada kepala sekolah adalah bahwa variasi metode pembelajaran harus di terapkan di semua mata pelajaran, bukan hanya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist saja melainkan pada semua mata pelajaran yang ada, akan tetapi penerapannya disesuaikan dengan materi yang diajarkan serta mempertibangkan pula sarana dan prasarana dan peserta didik.

Saran bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah sebaiknya perlu dikembangkan lagi variasi yang sudah dijalankan, agar proses pembelajaran jauh lebih menarik dan menyenangkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. ; H. S. B. D. (2009). Strategi Pembelajaran Partisipatif untuk Mengasah Pengalaman Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7–39.
- Ahmadi, A. (1985). *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: Armico.
- Arif, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada.
- B. Uno, H. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Daradjat, Z. (2008). *Metodik Khusus Pembelajaran Agama Islam*. Bumi Aksara Rosda Karya.
- Demak, D. I. M. I. N. (2021). *Pembelajaran Al-Qur`an Hadist Kelas IV*.
- Dewi Rohmatin (2020). (1981). Implementasi Pendidikan Keterampilan Di Madrasah Aliyah (Studi Kasus di MAN 1 Kota Kediri). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8.
- Fatah, R. (1981). Implementasi Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 30.
- Indrawati, R. (2022). Penerapan Metode Pemberian Tugas terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan pada Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(02), 45–52. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.8736>
- Irawan, F. B. (2019). Menyingkap Kualitas Pelayanan Pada Toko Kelontong Aulia Anugerah Pati. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 26–35. <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0308/B.111.15.0308-15-File-Komplit-20200323090502.pdf>
- Irvan, M. (2017). *Efektifitas pembelajaran al- qur`an hadits di kelas vii mts annajah jakarta selatan*.
- KBBI. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Mahmud, M. E. (2019). *Metodologi Khusus Pendidikan Agama Islam*. Arruz Media.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Remaja Rosdakarya.

- McKeachie, Willbert. J. & Charles, L. (2002). *Teaching of Phsycologist*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Moleong, lexy j. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2015). *Implementasi Organisasi*. Gadjah Mada University Press.
- Musyawamah, K. (2022). Implementasi Metode Drill Dengan Metode Hafalan Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di MAN 1 Bojonegoro. *Thesis, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri*.
- Nuriyah, N. (2014). Evaluasi pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*, 3(1), 73–86. <https://doi.org/10.1165/rcmb.2013-0411OC>
- Poerwadarminta. (2018). Penerapan Metode Unit Teaching Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Lkmd Giti Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. *Universitas Pendidikan Indonesia*. <http://repository.uin-suska.ac.id/4847/>
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik*. Balai Pustaka.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Ciputat Pers.
- Roestiyah NK. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Rofifah, D. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Iqro. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Rumakhit, N. (2010). Pengembangan Media Puzzle untuk Pembelajaran. *Simki-Pedagogja, vol 01 (2)*.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pelajaran*. Jakarta: Kencana Lucia.
- Sri Rezki Anggraini. (2017). Metode Pembelajaran Al-Qur`an Hadist Dan Problematikanya (Studi Kasus Di MTs. Muhammadiyah Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enkerang). *Resources Policy*, 7(1), 1–10. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/233-Full_Text.pdf
- Sudirman, N. (1991). *Prinsip-prinsip Pengelolaan Sumber Belajar*. PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (1998). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualititatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujioni, Yuliani Nuraini, dkk. (2014). *Metode Pengembangan Kognitif*.

Universitas Terbuka.

Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). *Manajemen Pemasaran*. Bogor In Media

Sutikno, S. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Refika Aditama.

Syamsu Nahar, Suhendri, Zailani, H. (2022). Improving Students Collaboration Thingking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model. *International Journal of Instruction*, 15, 451–464.

Tahir, A. (2014). *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Bandung : Alfabeta.

Usman, M. U. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.

Zailani. (2017). Etika Belajar dan Mengajar. *Intiqad*, 2, 151–161.

Zailani. (2021). Epistemology Of Islamic Education. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 2, 2722–7618.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian saya berbentuk wawancara sebagai berikut:

Pertanyaan untuk diajukan kepada guru di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

1. Variasi metode apa sajakah yang digunakan guru pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan?
2. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran Agama Islam?
3. Kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan variasi metode pada pembelajaran AL-Qur`an Hadist?
4. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran Agama Islam juga diterapkan variasi metode?

Pertanyaan untuk diajukan kepada siswa/i di SMP Muhammadiyah 1 Medan

1. Bagaimana proses pembelajaran Al-Qur`an Hadist yang dibawakan oleh guru?
2. Apakah variasi metode yang digunakan oleh guru menarik?
3. Apakah ada kendala ketika memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru?

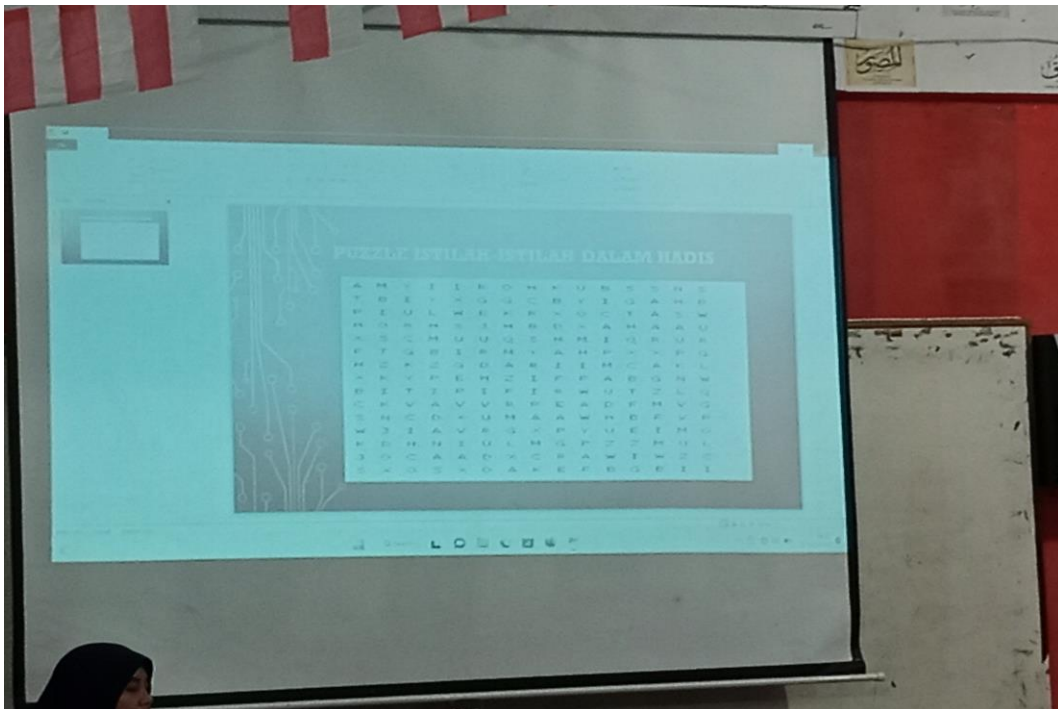
Lampiran 2. Lembar Observasi

Pengamatan (Observasi) yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah mengamati untuk memperoleh data dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur`an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan”. Berikut peneliti lampirkan lembar observasi untuk pengamatan penelitian:

| NO | Observasi |
|----|---|
| 1 | Metode yang digunakan guru pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan. |
| 2 | Pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan. |
| 3 | Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Medan. |

Lampiran 3. Lembar Dokumentasi







Lampiran 4. Data-Data



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-TH/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [tw](#) umsumedan [yt](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

13 Muharram 1444 H
 12 Juli 2022 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fia Novita
 NPM : 1901020029
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,79



Megajukan Judul sebagai berikut:

| No | Pilihan Judul | Persetujuan Prodi | Usulan Pembimbing & Pembahas | Persetujuan Dekan |
|----|--|--------------------|------------------------------|-------------------|
| 1 | Implementasi Variasi Metode pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 01 Medan. | <i>Dr. Rizka H</i> | <i>Dr. Zailan</i> | <i>4/11/22</i> |
| 2 | Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Sekolah MTS Cita Insan Medan. | | | |
| 3 | Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Siswa dengan Menggunakan Metode Diskusi di Sekolah MTS Tsanawiyah Bukit Damar. | | | |

NB: Sudah sesuai Panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
 Wassalam

Hormat Saya

Fia
 (Fia Novita)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : SI (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Zailani, MA

Nama Mahasiswa : Fia Novita
Npm : 1901020029
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------|---|-------|--------------------|
| 9/3-2023 | Perdalam Kembali : 1. Terkait Abstrak, yang belum sesuai dengan rumusan masalah. 2. Bab IV belum menjawab narasi metode. 3. Masukkan referensi dari pembimbing min 3. | | |
| 16/3-2023 | 1. masukkan satu hadist mengenai rumusan masalah yang ada. 2. Hadist nabi Muhamad saw tentang "Bagaimana cara beliau dakwah". | | |
| | | | acc 27 Maret 23 |

Medan, 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/RI/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fal.umsu.ac.id> fal@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 151/II.3/UMSU-01/F/2023
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

30 Rajab 1444 H
 21 Februari 2023 M

Kepada Yth
 Ka. SMP Muhammadiyah 1 Medan
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan

Nama : Fia Novita
 NPM : 1901020029
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di SMP Muhammadiyah 1 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



CC. File





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA**

SMP MUHAMMADIYAH 1

NDS : G. 1701219 NSS : 204076001066 NPSN : 10239053
ALAMAT : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN - 20214 TELP & FAX. (061) 7358509
Email : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com
M E D A N

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

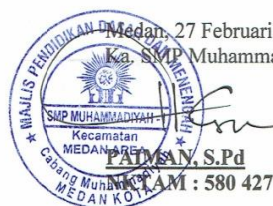
NO : 057/IV.4.AU/KET/F/2023

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FIA NOVITA
NIM : 1901020029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI VARIASI METODE PADA PEMBELAJARAN
AL – QUR'AN HADITS DI SMP MUHAMMADIYAH 1
MEDAN

Benar nama tersebut diatas telah **melaksanakan Penelitian / Riset** yang bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan – 20214, yang nantinya dipergunakan untuk menambah wawasan dalam melengkapi penyusunan **Skripsi di FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.**

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



• *pertinggal*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalah surat ini, agar ditunjukkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Zailani, MA

Nama Mahasiswa : Fia Novita
Npm : 1901020029
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------|---|-------|----------------------------|
| 3/1-2023 | Penulisan pada nama gelar tidak perlu dibuat, "kita" diganti menjadi "peneliti", di dalam penulisan kata tempat harus dipisah. Di dalam latar belakang peneliti harus memberikan alasan penulisan tempat peneliti. Penulisan masalah tidak sesuai judul. Dapas diperbaiki | | Diperbaiki! |
| 10/1-2023 | Penulisan SMP yang benar, kata PLP di awal tidak boleh di singkat. Kajian penelitian terdahulu diperbaiki lagi. | | Diperbaiki! |
| 13/1-2023 | all Se ummar Proposal | | all summar : Zailani |

Medan, 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK-BAN-PT/Akre-PT/11/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Sabtu 11 Februari 2023** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Pendidikan Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fia Novita
 Npm : 1901020029
 Semester : VII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | On |
| Bab I | Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan rumusan masalah |
| Bab II | |
| Bab III | metodologi |
| Lainnya | Instrumen Penelitian. |
| Kesimpulan | Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> |

Medan, 11 Februari 2023

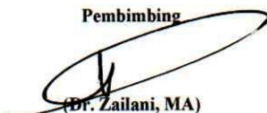
Tim Seminar

Ketua

 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

 (Dr. Zailani, MA)

Pembina

 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari **Sabtu Tanggal 11 Februari 2023** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fia Novita
Npm : 1901020029
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 1 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Zailani, MA)

Pembahas

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan.umsu](http://perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 291 // KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Fia Novita
NIM : 1901020029
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 05 Ramadhan 1444 H
 27 Maret 2023 M

Kepala Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Daftar Riwayat Hidup



IDENTITAS

1. Nama : Fia Novita
2. NPM : 1901020029
3. Fakultas : Agama Islam
4. Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Tempat Tanggal Lahir : Medan, 2 November 2001
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Agama : Islam
9. Alamat : Jl. Suka Jadi, Bukit Damar Kec, Simpang
Kanan Kab, Rokan Hilir Prov, Riau

10. Orang Tua

- a. Nama Ayah : Legiono
- b. Nama Ibu : Mariani
- c. Alamat : Jl. Suka Jadi, Bukit Damar Kec, Simpang
Kanan Kab, Rokan Hilir Prov, Riau

Riwayat Pendidikan

- a. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Aek Kanopan Tahun 2006 – 2007
- b. SD Negeri 005 Bukit Damar Tahun 2007 - 2012
- c. SMP Negeri 1 Simpang Kanan Tahun 2013 - 2016
- d. SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu Tahun 2016 – 2019
- e. Dan Pada Tahun 2019 sampai sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya